





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

114 Tinjauan Ekonomi Makro

115 Tinjauan Industri Perbankan

117 Tinjauan Strategis

118 Prospek Usaha

120 Tinjauan Operasional Segmen Usaha

121 Enterprise Banking

122 Treasury & Capital Market

124 Transaction Banking

126 Perbankan Usaha Kecil dan Menengah

128 Perbankan Konsumen

130 Grup Marketing

135 Perbankan Syariah

138 PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

142 Struktur Organisasi Adira Finance

144 Tinjauan Keuangan

TINJAUAN EKONOMI MAKRO



Pertumbuhan Ekonomi Tetap
Stabil ditengah Gejolak Global

5,0%

“Di tengah dunia yang penuh gejolak, Indonesia mampu mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya di sepanjang tahun 2023, dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,0% YoY. Pencapaian ini terutama didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Fundamental makroekonomi tetap kuat, dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,6% YoY, surplus neraca perdagangan sebesar USD36,9 miliar, dan defisit fiskal yang mengecil menjadi 1,7% PDB.”

Pada tahun 2023, perekonomian global kembali dihadapkan pada tantangan, ditandai oleh adanya kekhawatiran akan inflasi yang berlanjut, serta ketegangan geopolitik yang menekan perdagangan global dan prospek pertumbuhan. Faktor-faktor ini, bersama dengan perang Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung, serta munculnya konflik di Timur Tengah, berkontribusi terhadap kekhawatiran dunia terkait rantai pasokan, komoditas, dan harga energi. Menurut perkiraan *International Monetary Fund*, pertumbuhan global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi sekitar 3,1% pada tahun 2023, yang selanjutnya berdampak pada pemulihan pasca COVID-19.

Menanggapi inflasi yang tetap tinggi di luar ekspektasi, bank-bank sentral utama memperketat kebijakan moneter dengan tujuan mengendalikan inflasi. Sebagai contoh, *Federal Reserve* milik Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuan *Federal Funds Rate* untuk kesebelas kalinya sejak awal tahun 2022. Dimulai dari serendah 0,25%, suku bunga *Fed Fund Rate* mencapai angka 5,25%-5,50% pada Juli 2023. Pada saat yang sama, Bank Sentral Eropa Bank menaikkan suku bunga utamanya untuk kesepuluh kalinya berturut-turut, mencapai rekor tertinggi sebesar 4%. Angka ini, tertinggi sejak lahirnya mata uang euro pada tahun 1999, diterapkan untuk mengatasi kenaikan harga pangan, komoditas, dan energi.

Menanggapi siklus pengetatan kebijakan moneter global, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan BI sebesar 250 basis poin (bps) sejak tahun 2022, mencapai 6,00% atau total kenaikan suku

bunga sebesar 50 bps sepanjang tahun. Keputusan strategis ini efektif berkontribusi untuk menopang nilai tukar Rupiah sehingga menutup tahun 2023 pada level Rp15.397/USD, menguat sebesar 1,1% terhadap USD dibandingkan Rp15.568/USD pada akhir tahun 2022.

Dari sudut pandang keseimbangan internal, inflasi *headline* tetap terkendali pada tingkat 2,6% YoY pada tahun 2023. Koordinasi yang erat antar instansi, terutama antara BI dan Pemerintah, berhasil mengembalikan inflasi ke rentang target sasaran 2%-4% pada tahun 2023, meskipun dihadapi tantangan seperti El-Nino, peningkatan harga minyak global, dan melonjaknya biaya pengangkutan global. Selain terkendalinya inflasi dengan baik, disiplin fiskal juga tetap terjaga, dengan defisit yang menyempit menjadi 1,7% PDB pada tahun 2023, turun dari 2,4% PDB pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan sektor riil, sektor keuangan juga memperlihatkan kinerja yang solid pada tahun 2023. Sistem perbankan menunjukkan ketahanan, likuiditas yang cukup, dan permodalan yang memadai untuk memitigasi risiko bawaan (*inherent risks*). Pada akhir tahun 2023, rasio instrumen likuiditas terhadap simpanan mencapai 28,7%, sementara rasio kecukupan modal perbankan terjaga sebesar 27,7%. Di sisi aset, pertumbuhan pinjaman bank di Indonesia mengalami perlambatan yang disebabkan oleh siklus pengetatan BI, namun tetap terlihat kencang sepanjang tahun fiskal. Khususnya, pada akhir tahun, industri perbankan mencatat pertumbuhan pemesanan pinjaman yang mengesankan, melampaui 10% YoY pada tahun 2023.

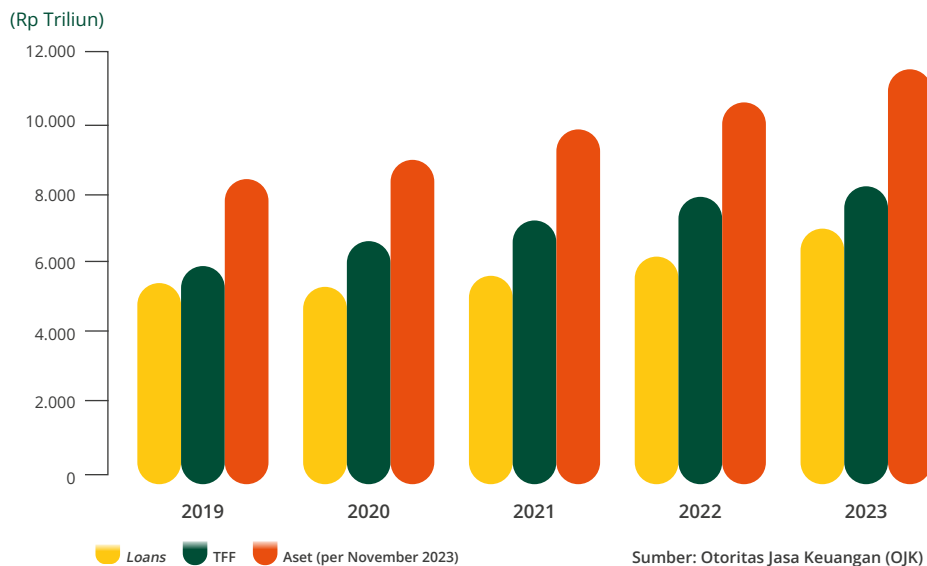
TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Industri perbankan Indonesia mampu mempertahankan tren pertumbuhan pada tahun 2023 seiring dengan kondisi yang berangsur normal dan pulihnya dunia usaha. Produk domestik bruto Indonesia tumbuh sebesar 5,0% (YoY) sepanjang tahun ini, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2022 ketika pertumbuhan didorong oleh lonjakan pascapandemi. Fungsi intermediasi industri perbankan juga membaik.

Saldo pinjaman perbankan tumbuh dua digit sebesar 10,4% YoY pada 2023, didukung stabilitas pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data terakhir yang dirilis pada 2023, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan juga tumbuh sebesar 3,9% YoY, diikuti oleh rasio instrument likuid terhadap simpanan sebesar 29%. Hal ini mencerminkan likuiditas yang cukup dalam sistem perbankan. Dari sisi permodalan, Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap kuat sebesar 28% pada akhir tahun.

Sebagai cerminan pemulihan kegiatan dunia usaha di Indonesia yang terus berlanjut serta kuatnya konsumsi rumah tangga, pertumbuhan kredit terjadi di semua sektor. Kredit modal kerja yang disalurkan perbankan tumbuh 10,7% YoY pada tahun 2023 menjadi Rp3.199 triliun, sedangkan kredit investasi juga tumbuh 11,1% YoY menjadi Rp1.848 triliun. Dari sisi konsumsi, kredit konsumsi naik 9,0% YoY menjadi Rp1.999 triliun. Pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kredit tumbuh sebesar 7,2% pada 2023. Angka-angka tadi menunjukkan bahwa *credit appetite* tetap tinggi, di mana kredit tumbuh dua digit di hampir seluruh segmen.

Profitabilitas, kualitas aset, dan ketahanan sektor perbankan semakin membaik pada tahun 2023. *Net Interest Margin* (NIM) perbankan mencapai 4,8% pada 2023 dibandingkan 4,7% pada tahun 2022. *Return on Asset* (ROA) perbankan juga meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2023 dari 2,4% pada tahun 2022. Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto juga membaik, turun menjadi 2,2% pada tahun 2023 dibandingkan 2,4% pada tahun 2022.



POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2023, Danamon terus memperkuat diferensiasi strategisnya sebagai bank hybrid dengan dukungan ekosistem MUFG. Keberhasilan menjalankan strategi membuahkan hasil yang solid pada tahun ini, di mana Danamon membukukan rekor pencapaian tertinggi dari sisi pinjaman dan pendanaan.

Total pinjaman konsolidasi tumbuh sebesar 19% YoY mencapai Rp172,9 triliun, lebih tinggi dibandingkan industri dan target, dan pertumbuhan terjadi di semua segmen. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk *Trade Finance and Marketable Securities* dengan dukungan kolaborasi MUFG tumbuh 15% YoY mencapai Rp78,8 triliun, sedangkan segmen *Consumer Banking* tumbuh 41% YoY menjadi Rp17,7 triliun. Segmen UKM juga tumbuh 9% dan mencapai Rp22,6 triliun. Selanjutnya, pembiayaan baru Adira Finance tumbuh sebesar 31% YoY, dengan total saldo pinjaman tumbuh 25% YoY hingga mencapai Rp55,7 triliun. Pertumbuhan diiringi manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas aset pada level yang sehat, di mana NPL membaik dari 2,6% pada akhir tahun 2022 menjadi 2,2% seiring dengan pemulihan bisnis kreditur pascapandemi.

Dari sisi pendanaan, total penghimpunan dana Bank tumbuh solid sebesar 14% YoY mencapai Rp156,5 triliun. Sedangkan pendanaan granular tumbuh sebesar 10% YoY sehingga menghasilkan rasio (CASA) sebesar 52,3%.

Pada akhir tahun, Bank mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) Konsolidasi sebesar Rp3,5 triliun, naik 6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan di atas target. Pencapaian ini didukung oleh tercapainya peningkatan margin bunga bersih (NIM) di tengah kondisi suku bunga masih tinggi. Bank menutup tahun ini dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat sebesar 27,5%, jauh di atas ketentuan minimum. Pencapaian ini menempatkan Danamon pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan seiring langkah Bank untuk memperkuat sinergi dalam ekosistem MUFG agar dapat terus memberikan nilai bagi nasabah.

TINJAUAN STRATEGIS

FOKUS STRATEGIS 2023

Danamon terus meningkatkan kualitas pelaksanaan strategi bisnisnya sepanjang tahun 2023, yang dibuktikan dengan pertumbuhan yang kuat di sektor pendanaan, pemberian pinjaman, dan profitabilitas, serta kualitas aset bank yang lebih baik. Danamon tetap berfokus pada kemajuan keempat mesin bisnisnya sekaligus mempererat kolaborasi dan sinergi dengan MUFG dan Adira Finance. Melalui pendekatan institusional ini, Danamon berupaya mengoptimalkan bisnis dan menjangkau lebih banyak nasabah sekaligus menyediakan pinjaman dengan berhati-hati disertai Agunan Kredit yang memadai dan proses yang efisien. Danamon juga telah meningkatkan baik kemampuan dan kemitraan digitalnya agar selalu dekat dan terkoneksi dengan nasabah. Bekerja sama dengan MUFG dan MUIP, baru-baru ini Danamon meluncurkan fasilitas pembiayaan baru yang disebut Garuda Fund untuk mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan Indonesia sekaligus memperluas ekosistem kolaborasi Danamon.

Sesuai dengan tema laporan tahunan “Tumbuh Bersama”, Danamon bersama MUFG dan Adira terus mengembangkan sinergi yang unik untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan merancang proposisi yang lebih baik untuk mengakomodasi aspirasi keuangan mereka. Danamon berkomitmen untuk memberikan layanan yang menyeluruh kepada nasabah di seluruh segmen bisnis di tiap tahap kehidupan mereka dan pada saat yang sama menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan para pemegang saham.

Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) melanjutkan prioritasnya dalam menarik dan mengakuisisi nasabah baru yang memiliki rekam jejak yang baik, serta meningkatkan pendanaan secara granular melalui jasa manajemen kas dan *value chain solutions*. Kolaborasi dengan MUFG juga semakin ditingkatkan untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan korporasi, seperti koneksi ke jaringan global melalui *Business Matching Fair*, yang telah diselenggarakan sebanyak dua kali di tahun 2023.

Segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) telah meningkatkan produktivitasnya melalui proses penilaian kredit yang lebih cepat dan upaya kolaborasi yang lebih kuat dengan seluruh lini bisnis. UKM memperluas pelanggannya dengan melayani distributor dan sub-distributor melalui pendekatan *Financial Supply Chain*

(FSC). UKM juga bersinergi dengan Adira Finance dalam menyediakan solusi keuangan yang lebih baik untuk *dealer* otomotif.

Perbankan Konsumer mempertahankan proposisi nilai untuk segmen nasabah *privilege*, *optimal*, dan *mass* dengan fokus yang kuat untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan mendukung mereka dengan kemampuan perbankan digital yang lebih baik, serta jaringan cabang dan *cash points*. Untuk menjangkau generasi muda yang lebih produktif, Danamon menjadi sponsor utama dalam ajang Bridestory Market, pameran pernikahan terbesar di Indonesia. Perbankan Konsumer juga meluncurkan program Danamon Hadiah Beruntun di seluruh Indonesia untuk terus mengembangkan basis pendanaan granular.

Pada April 2023, Danamon mengumumkan akuisisi Portofolio Pinjaman Konsumer Standard Chartered Bank Indonesia yang memiliki rekam jejak yang baik. Akuisisi ini bertujuan untuk memperkuat bisnis pembiayaan konsumen Danamon serta meningkatkan skala ekonomi dari investasi yang sedang berlangsung di bidang digital, jaringan cabang, dan kemampuan lainnya. Proses migrasi portofolio yang berjalan lancar ini berhasil dirampungkan pada Desember 2023.

Danamon melanjutkan program Cabang Generasi Mendatang (*Next Generation Branch*) dan telah mentransformasi 53 cabang di seluruh Indonesia dengan menerapkan layanan konvensional dan digital yang terintegrasi. Di bidang perbankan digital, Danamon terus menerapkan cara kerja yang lincah dan telah meluncurkan berbagai fitur baru di aplikasi perbankan bergeraknya, D-Bank PRO. Danamon terus mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan pendekatan ekosistem yang telah diterapkan di industri otomotif dan real estat.

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, mempertahankan pertumbuhan dua digit dalam pembiayaan baru melalui berbagai program dankolaborasi inisiatif dengan Danamon dan MUFG. Adira Finance juga mengembangkan bisnis pembiayaan non-otomotif, seperti pinjaman multiguna dan pembiayaan alat berat, armada, dan barang tahan lama. Danamon, Adira dan MUFG juga mendukung industri otomotif nasional dengan menjadi *Official Bank* dan *Multifinance Partner* di *Indonesia International Motor Show* (IIMS) Jakarta dan Surabaya 2023.

Pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi aspek penting dalam pertumbuhan Danamon. Pada tahun 2023, Danamon meningkatkan program mobilitas internal dan pelatihan melalui kerja sama dengan entitas dan mitra MUFG. Danamon menciptakan berbagai peluang untuk menemukan dan mengembangkan talenta muda melalui Program Magang Danamon untuk mahasiswa dan program *Danamon Bankers Trainee* untuk yang telah lulus. Danamon juga secara konsisten berinvestasi pada peningkatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan kemampuan digitalnya dalam rangka mendukung produktivitas bank dan layanan nasabah.

Investasi dalam hal pengenalan merupakan strategi prioritas bagi Danamon. Selain Indonesia International Motor Show (IIMS) dan Bridestory, bersama MUFG dan Adira Finance, Danamon juga berpartisipasi dalam berbagai acara besar lain, seperti menyelenggarakan *Business Matching* dan *Investment Fair* dan DXPO yang merupakan bagian dari perayaan ulang tahun Danamon – sebuah festival yang menggabungkan perjalanan, otomotif, real estat, makanan dan minuman, serta gaya hidup.

STRATEGI TAHUN 2024

Untuk meraih peluang dan mengatasi tantangan di tahun 2024, Danamon telah menyiapkan beberapa strategi utama sebagai berikut.

- Memperkuat dan memperluas kerja sama dengan MUFG, Adira Finance, dan pelaku usaha dalam jaringan MUFG, serta fokus membangun keunggulan dalam ekosistem yang ditargetkan dan melalui inovasi yang dapat menjawab kebutuhan nasabah.
- Terus beradaptasi dengan perubahan perilaku nasabah dan memperkuat hubungan dengan mereka melalui digitalisasi sistem dan proses, optimalisasi analisis data, dan penyempurnaan proses untuk mengembangkan proposisi produk dan layanan yang lebih baik guna menciptakan pengalaman nasabah yang tanpa cela.
- Terus memperluas transformasi Jaringan Cabang Generasi Mendatang di seluruh Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan pengalaman nasabah.
- Membangun pemasaran dan penjenamaan yang kuat untuk mendukung strategi pertumbuhan Danamon. Selama 67 tahun beroperasi, jenama Danamon telah diakui sebagai bank *hybrid* yang unik dengan waralaba lokal yang kuat dan pengalaman yang dipadukan dengan keahlian dan kemampuan global MUFG.
- Melanjutkan pengembangan sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan karyawan melalui program pembelajaran dan pertukaran karyawan di lingkungan MUFG dan anak perusahaan.

PROSPEK USAHA

MAKROEKONOMI 2023

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan ekonomi meskipun perekonomian global melanjutkan tren perlambatan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,0% YoY pada 2023, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Permintaan domestik yang terjaga, baik dari sisi konsumsi rumah tangga maupun investasi, mampu menahan penurunan kinerja ekspor Indonesia ditengah perlambatan ekonomi global. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif turut menjaga stabilitas perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023.

Bank Indonesia berhasil mengendalikan inflasi Kembali pada target sasaran 2%-4% setelah gejolak harga minyak global pada tahun 2022. Inflasi terjaga pada level 2,6% YoY pada tahun 2023, diikuti dengan nilai

tukar rupiah yang berada pada level 15.255 Rupiah per Dollar Amerika Serikat (AS). Dari sisi fiskal, Pemerintah berhasil menjaga defisit fiskal tetap rendah pada level 1,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB), menurun dari tahun sebelumnya pada level 2,4% dari PDB. Bauran kebijakan fiskal dan moneter tersebut turut berperan dalam menjaga stabilitas sektor keuangan. Kondisi likuiditas memadai tercermin pada rasio alat likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berada pada level 29%, diikuti dengan rasio kecukupan modal perbankan pada level 28%.

Tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi perekonomian global dan domestik. Tensi geopolitik yang meningkat serta ketidakpastian arah kebijakan moneter bank sentral AS menjadi tantangan pada tahun 2023 dan kemungkinan akan berlanjut pada 2024.

Meski demikian, fundamental makroekonomi Indonesia yang kuat diharapkan mampu menghadapi tantangan yang ada. Selain dari inflasi yang terjaga rendah, Indonesia juga mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar 37 Miliar Dollar AS pada 2023. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya harga komoditas ekspor Indonesia dari level sebelum pandemi.

Pada 2024, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum (PEMILU) yang diharapkan mampu memberikan dorongan bagi aktivitas ekonomi seiring dengan belanja sektor publik dan swasta terkait dengan PEMILU. Stabilitas politik dalam negeri juga diperkirakan mampu untuk tetap menarik investasi asing langsung maupun portofolio ke dalam negeri. Dengan perkembangan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh stabil pada 2024 dengan indikator ekonomi sebagai berikut:

Indikator	2023	2024*
Pertumbuhan Ekonomi (% YoY)*	5,1	5,2
Inflasi (% YoY)	2,6	2,8
Nilai Tukar (Rp/USD)	15.397	15.000
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,7	6,7
Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel)	78	82
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	608	635
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	964	1.033

Sumber: Kementerian Keuangan, Danamon, *Asumsi APBN 2024 dari Kementerian Keuangan

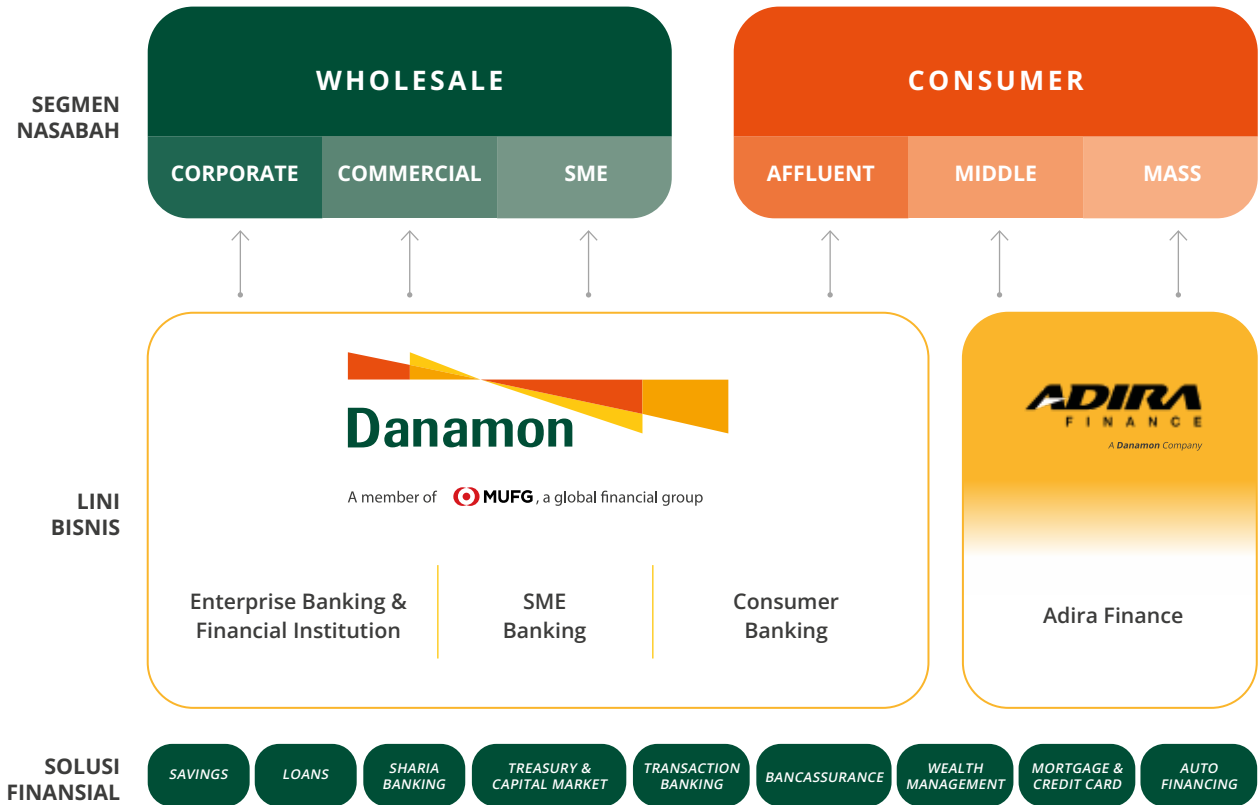
Sejalan dengan asumsi APBN 2024, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh dalam kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2024. Faktor pendorongnya adalah berlanjutnya perbaikan konsumsi rumah tangga dan investasi ditengah ekonomi global yang melambat.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang stabil pada 2024. Pertumbuhan kredit diperkirakan mencapai 10,0%-12,0% pada 2024. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga.

Permintaan kredit diperkirakan stabil, seiring dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi dan investasi, ditengah ekspor yang berpotensi melambat seiring perlambatan aktivitas ekonomi global. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit akan didukung oleh kecukupan likuiditas, menurunnya persepsi risiko, dan potensi pelonggaran kebijakan moneter global dan domestik. Selain itu, kebijakan makroprudensial juga tetap akomodatif untuk mendukung keberlanjutan momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA



Pada tahun 2023, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *Fee Income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar kolaborasi Jepang dan multinasional melalui layanan distributor *financing, cash management, kredit kepemilikan rumah, dan payroll accounts*.

ENTERPRISE BANKING



“Di tengah berbagai isu dan tantangan global, Enterprise Banking berhasil tumbuh sebesar 15% di tahun 2023 dibanding posisi tahun sebelumnya.”

Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (Trade Finance & Financial Supply Chain);
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Kustodian;
- Pembiayaan proyek;
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Tahun 2023 merupakan tahun dimana bangsa Indonesia memasuki masa endemi COVID-19. Akan tetapi, kondisi geopolitik yang masih bergejolak menyebabkan para bank sentral terus meningkatkan suku bunga acuan mereka, sehingga berdampak pada kenaikan suku bunga di seluruh segmentasi lini nasabah.

Meskipun suku bunga acuan meningkat, *Enterprise Banking* tetap tumbuh dan terus fokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada, memperluas portofolionya dengan akuisisi nasabah baru, dan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk dengan meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan

menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2023

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 15% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada;
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada;
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari perusahaan-perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*;
- Aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing*, *agency*, *sell-down*, dan *risk participation*;
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang didukung oleh MUFG;
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan serta mengembangkan talenta yang sudah ada.

TREASURY & CAPITAL MARKET



TCM meningkatkan pendapatan Treasury Sales sebesar

26%

Year on Year

“Sinergi dan kerja sama dengan semua lini bisnis Danamon serta dengan entitas induk MUFG Bank menjadi faktor kunci keberhasilan bagi *Treasury & Capital Market* dalam memastikan ketahanan likuiditas serta menyediakan produk dan layanan tresuri Danamon dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah.”

Treasury & Capital Market (TCM) merupakan divisi inti dalam pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan memastikan pemenuhan kebutuhan likuiditas Bank; hal ini dicapai dengan terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan hati-hati untuk mendukung pengembangan bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan. Tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas selalu melekat pada pengelolaan risiko suku bunga neraca Bank.

(TCM) juga merupakan mitra produk dari lini bisnis Danamon, yang selain menyediakan solusi umum *Foreign Exchange* (FX) dasar dan surat berharga, TCM juga menyediakan solusi yang lebih mutakhir bagi nasabah yang membutuhkan solusi lindung nilai dan produk investasi.

Selain menjadi salah satu *Primary Dealer* Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang rupiah, TCM juga secara aktif mendukung regulator dalam meningkatkan, memformulasikan, dan memperkuat pendalaman pasar keuangan di Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya: *Foreign Exchange* (termasuk *FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap*, dan *Domestic Non-Deliverable Forward*), *Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Structured Product* (*Dual Currency Investment, Market Linked Deposit*, dan *Call Spread Option*), Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi, baik Konvensional maupun Syariah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan Sekuritas Valas Bank Indonesia), Pasar Uang (instrumen antarbank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo*.

Sejak Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer Bank* (Bank ACCD) untuk melakukan transaksi *Local Currency Settlement* (LCS) bagi mata uang THB-IDR dan CNY-IDR, volume transaksi nasabah terus meningkat. Volume transaksi LCS THB-IDR pada tahun 2023 naik 103% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah Bank dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif dan pengiriman dana ke institusi atau individu di negara partner Bank ACCD dengan lebih efisien dan cepat.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Pada tahun 2023, TCM terus fokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset & Liability Management* (ALM).

Aktivitas Tim *Trading* TCM mendukung Tim *Treasury Sales* TCM dengan menyediakan likuiditas dan harga yang kompetitif bagi nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Danamon.

TCM terus bekerja sama dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kerja sama dengan jaringan usaha Grup MUFG untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi yang besar.

Seiring dengan program pendalaman pasar keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan otoritas terkait, TCM juga ikut serta dalam program *Central Counterparty* (CCP), proses pendirian *Self-Regulatory Organization* (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valas Indonesia (Apuvindo), dan ikut serta dalam lelang *Term Deposit* Valas dari Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) serta instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).

KINERJA 2023

TCM meningkatkan pendapatan *Treasury Sales* sebesar 26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya berkat kontribusi kinerja *Enterprise Banking and Financial Institution Sales* yang lebih baik. Volume *FX Sales* meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

TCM telah meluncurkan *Structured Product*, seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah. TCM berhasil melipatgandakan pendapatan penjualan MLD sebesar enam kali dan melipatgandakan volume penjualannya sebesar empat kali pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM mendukung rencana pendanaan pemerintah Indonesia dengan aktif ikut serta dalam lelang obligasi pemerintah dalam IDR dan mata uang asing yang baru diterbitkan di tahun 2023.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

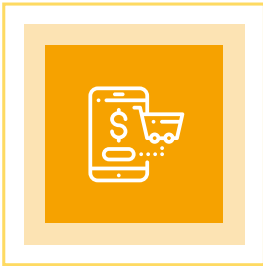
Pada tahun 2024, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Melanjutkan kerja sama dengan lini bisnis Danamon untuk menyediakan solusi kepada nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; melanjutkan kerja sama dengan jaringan usaha Grup MUFG untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional, serta untuk meningkatkan transaksi obligasi pemerintah Indonesia yang lebih banyak.
3. Mengembangkan layanan investasi Bank, seperti Obligasi Ritel *Online* yang bertujuan untuk menyediakan *one stop access* bagi kegiatan investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sejalan dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025 termasuk inisiatif lainnya oleh regulator dan otoritas terkait untuk mendukung pendalaman pasar keuangan.



TRANSACTION BANKING

(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE &
FINANCIAL SUPPLY CHAIN)



“Dengan memanfaatkan momentum pasca pandemi, pengembangan produk, serta digitalisasi *Cash Management, Trade Finance, dan Financial Supply Chain*, Danamon tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis namun juga memenuhi permintaan pelanggan secara efektif.”

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk yang memanfaatkan inovasi teknologi digital terkini guna meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial, maupun usaha kecil, dan menengah (UKM). Melalui layanan *Cash Management, Trade Finance, dan Financial Supply Chain*, Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan *platform internet banking* yang berkesinambungan memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management, Trade Finance, dan Financial Supply Chain* secara *online* yang dapat membantu nasabah meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- **Cash Management**

Solusi perbankan terpadu membantu nasabah dalam mengelola arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara optimal namun tetap efisien. *Cash Management* Danamon memungkinkan nasabah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis secara lebih efektif.

- **Trade Finance & Services**

Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja, baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- **Financial Supply Chain (FSC)**

Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor dan prinsipal, dengan menyediakan tidak hanya fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan Kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2023

- **Layanan Perbankan Digital**

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap *Danamon Cash Connect* dengan penambahan fitur baru memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* dengan pilihan fasilitas cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening virtual, pembayaran gaji, pembayaran pajak, pembayaran tagihan, nilai tukar valas, dan lain-lain.
2. API Central memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain*.

- **Kolaborasi MUFG**

Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, farmasi, industri konstruksi bangunan, dan berbagai perusahaan yang terafiliasi dengan MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management*, *Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain*.

1. Pengembangan solusi *Financial Supply Chain* terpadu secara berkelanjutan untuk memberikan solusi transaksi yang komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah-nasabah utama kami.
2. Peningkatan fitur *Danamon Cash Connect* (DCC) seperti *Bill Payment*, *BI Fast*, serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan serta memberikan layanan yang lebih efisien dan kompetitif bagi nasabah.
4. API Central untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri. Fitur baru untuk API yang meliputi *API Direct Debit*, *API BI Fast*, API untuk pembayaran tagihan, dan lain-lain.
5. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial.



PERBANKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH



Omset penjualan tahunan
hingga

Rp100

Miliar

“Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar.”

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, pertukaran valuta asing dan proteksi (*Bancassurance*).

PRODUK DAN LAYANAN

1. Pinjaman bisnis produktif

Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, *Trade Finance*. Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. Pendanaan

Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. Transaksi

Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking*, *mobile banking*, *cash management*, dan *Trade Finance*.

4. Pertukaran Valuta Asing

Menawarkan kemudahan pertukaran valuta asing untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran dalam mata uang asing.

5. Bancassurance

Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Tahun 2023 Perbankan UKM Danamon berfokus dalam memperluas hubungan nasabah, salah satunya dengan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Selain memanfaatkan kolaborasi eksternal, Perbankan UKM Danamon juga merancang strategi internal yang berfokus pada pertumbuhan penyaluran kredit. Contoh nyata dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam pemanfaatan ekosistem *Enterprise Banking*. Perbankan UKM Danamon memberikan pembiayaan kepada nasabah melalui ekosistem ini, menciptakan sinergi antara layanan internal untuk memperluas akses ke pembiayaan dan memicu pertumbuhan sektor bisnis yang relevan.

Dengan pendekatan yang holistik terhadap ekosistem, Perbankan UKM Danamon tidak hanya membangun keberlanjutan dalam bisnisnya sendiri tetapi juga berperan sebagai pemangku kepentingan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Melalui strategi ini, Perbankan UKM Danamon hadir sebagai pionir dalam menciptakan nilai tambah melalui ekosistem yang beragam, mencerminkan visi perusahaan untuk menjadi mitra terdepan bagi para pelaku bisnis UKM di Indonesia.

KINERJA 2023

- Portfolio kredit tumbuh 8,6% di tahun 2023 dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 4 tahun terakhir berkat dukungan kolaborasi baik internal divisi maupun dengan Grup MUFG.
- Pertumbuhan kredit yang stabil di tahun 2023 sudah terlihat sejak bulan Mei 2023 dan diharapkan akan terus tumbuh berkesinambungan dengan upaya Perbankan UKM untuk memperdalam hubungan dengan nasabah dengan mengoptimalkan ekosistem Grup MUFG.
- Portfolio Deposito (CASA & TD) tumbuh 23% yang didukung oleh transaksi dengan *Cost of Fund* yang relative rendah melalui granular CASA.
- Perbankan UKM juga berhasil meningkatkan pendapatan dari transaksi *Non-Interest Income* yang berasal dari *Credit Related Fee, FX, Channel* dan *Cash Management Fee*.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Strategi Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebagai berikut:

a. Kolaborasi Antar Divisi

Strategi bisnis tahun 2024 ditopang dengan budaya kolaborasi bekerja sama dengan berbagai divisi di Danamon. Mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dan menjaga keselarasan antar divisi.

Dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi produk atau program yang dapat ditawarkan kepada nasabah yang akhirnya dapat memperluas pangsa pasar dan menjadikan Perbankan UKM sebagai *one stop banking solution* bagi nasabah.

b. Pengembangan Ekosistem

Akuisisi mata rantai principal yang telah menjadi debitur di *Enterprise Banking* dan memperkuat kolaborasi dengan ekosistem MUFG dan Adira sebagai grup Perusahaan, yang dapat dilakukan dengan mengembangkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap ekosistem.

Kolaborasi Perbankan UKM Bersama Adira menyediakan fasilitas pinjaman kepada *dealer* yang telah menjalin mitra dengan Adira Finance. Segmen *dealer* baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas dapat memperoleh fasilitas ini. Langkah ini tidak hanya memperkuat jaringan mitra bisnis, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas dalam ekosistem otomotif.

Selain itu, Perbankan UKM akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan Japanese, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.

c. Efisiensi Proses

Berbasiskan proses dan kebijakan yang sudah tersimplikasi, Perbankan UKM melakukan digitalisasi proses dari hulu ke hilir.

Perbankan UKM melakukan pengembangan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit kepada nasabah, mulai dari proses *pre-screening* hingga pencairan kredit.

Implementasi teknologi seperti *Optical Character Recognition* (OCR) untuk analisa rekening koran dan melakukan pengembangan *Loan Originating System* (LOS) secara berkesinambungan diperkirakan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM.

d. Memperluas Potensi Regional

Mengidentifikasi karakteristik regional dan melakukan akuisisi terhadap mata rantai nasabah pada region yang sama sehingga dapat memperluas jaringan nasabah dalam suatu region dan menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang di masing-masing regional.

PERBANKAN KONSUMEN



“Perbankan Konsumen telah menunjukkan tren positif di seluruh metrik utama. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan ekosistem strategis dan saluran digital demi menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.”

Perbankan Konsumen memiliki aspirasi untuk menjadi institusi finansial terkemuka dengan memberikan kenyamanan di seluruh *touch points* dan solusi yang relevan dengan kebutuhan nasabah.

Kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan yang kuat pada 2023 di tengah risiko global akibat lonjakan inflasi global yang dipicu oleh gangguan pasokan dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Salah satu pendorongnya adalah peningkatan konsumsi rumah tangga; yang merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan konsumen ritel.

Persaingan antar bank tetap ketat di tengah kondisi suku bunga tinggi seiring berlanjutnya pengetatan moneter. Faktor lain yang meningkatkan standar industri perbankan adalah bahwa bank-bank lain juga terus menawarkan solusi dan layanan bagi para nasabahnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perbankan Konsumen telah menjalankan strategi di seluruh *touch point* termasuk transformasi cabang dan *mobile banking*, serta meningkatkan *brand awareness* dan

juga komunikasi. Pengalaman nasabah tetap menjadi prioritas utama dalam setiap inisiatif bisnis yang kami lakukan, mulai dari perluasan jaringan nasabah, memperdalam keterlibatan nasabah, dan penciptaan produk.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan sebagai berikut:

- **Privilege**
Menawarkan jasa pengelolaan kekayaan pribadi, *Wealth Management* bagi nasabah berpenghasilan tinggi dan *affluent* untuk membantu mereka dengan solusi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka seperti investasi, *Bancassurance*, *Structured products*, solusi investasi properti, dan manfaat lainnya.
- **Optimal**
Untuk segmen *emerging affluent*, perbankan Konsumen menawarkan manajemen keuangan pribadi agar dapat mencapai tujuan finansial mereka di setiap tahapan kehidupan.

- **Simpanan**
Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua segmen pasar baik *affluent* maupun *mass market*, produk simpanan yang kami tawarkan adalah tabungan, giro, dan deposito berjangka.
- **Pinjaman**
Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk pinjaman sesuai kebutuhan nasabah, baik dengan agunan, seperti KPR, maupun tanpa agunan, seperti kartu kredit.
- **Investasi dan Bancassurance**
Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan kemampuan keuangan yang tinggi, Perbankan Konsumen juga menyediakan layanan personal dan eksklusif.
- **Valuta Asing & Produk Terstruktur**
Danamon menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan valuta asing konsumen dengan penetapan harga yang kompetitif, serta proses yang nyaman.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2023

Dibandingkan tahun 2022, Perbankan Konsumen telah menunjukkan tren positif di seluruh metrik utama. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan ekosistem strategis dan saluran digital demi menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Segmen *Affluent Customers* menunjukkan pertumbuhan pesat berkat inisiatif pendekatan komunitas dan manfaat yang berbeda. Selain itu, Perbankan Konsumen menjalankan strategi untuk memperdalam hubungan nasabah dengan menghadirkan produk dan layanan yang didukung oleh *touch points* yang nyaman, *branding* dan komunikasi yang kuat.

Pada tahun 2023, Perbankan Konsumen meluncurkan program "Danamon Hadiah Beruntun" yang berkontribusi terhadap pertumbuhan simpanan dan memperkuat *branding* bisnis pendanaan Danamon. Dari sisi *Wealth Management*, Perbankan Konsumen mempercepat penetrasi ke basis nasabah dengan memanfaatkan saluran digital untuk cara bertransaksi yang lebih praktis. Dalam rangka memperingati

HUT Danamon ke-67, Perbankan Konsumen menyelenggarakan Danamon Expo yang pertama. Perbankan Konsumen juga menjadi *official partner* dalam ajang Indonesia International Motor Show 2023 bersama Adira Finance dan MUFG untuk meningkatkan *brand awareness* Danamon di ekosistem otomotif.

Pada bisnis kartu kredit, Perbankan Konsumen Danamon terus meluncurkan berbagai inovasi baru seperti persetujuan permohonan instan, kartu kredit virtual untuk memberikan pengalaman perbankan yang nyaman, selain melanjutkan kerja sama promosi dengan mitra bisnis untuk memberikan manfaat dan program menarik kepada pengguna kartu. Danamon juga memperoleh momentum yang kuat di bisnis KPR berkat peningkatan produktivitas dan sinergi dengan MUFG Group.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2024

Dengan semakin besarnya kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2024, Perbankan Konsumen optimis dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang tepat. Strategi dan inisiatif utama adalah sebagai berikut:

- Pendekatan berbasis ekosistem untuk mendapatkan *engaged customer* melalui kemitraan strategis dengan MUFG.
- Memperdalam keterlibatan nasabah dengan membangun ekosistem digital yang menghubungkan produk dan layanan Perbankan Konsumen dengan siklus hidup nasabah, misalnya pendidikan dan otomotif.
- Membangun perilaku nasabah pada transaksi bernilai tinggi yang mengarah pada saldo mengendap yang lebih tinggi.
- Penciptaan *Privilege Center* untuk memperluas basis klien segmen *affluent* dan meningkatkan bisnis *Wealth Management* untuk meningkatkan sumber pendapatan.
- Melanjutkan digitalisasi bisnis kartu dan mengembangkan potensi bisnis melalui ekosistem untuk meningkatkan utilisasi dan penetrasi pasar.
- Meningkatkan KPR melalui akuisisi yang agresif, retensi, dan inisiatif *cross-selling*.
- Terus meningkatkan kualitas aset dengan menerapkan strategi *risk-based collection* dan sistem penagihan baru dengan kemampuan digital.

GRUP MARKETING



“Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*.”

Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi Grup Marketing yang dipimpin oleh Chief Marketing Officer (CMO) dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama.

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- **Brand Communications:** Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- **Marketing Communications:** Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan channel yang relevan.
- **Corporate Communications:** Menjaga reputasi bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- **Digital Marketing:** yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi *brand* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran *Digital Marketing* dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti Danamon Corporate Website (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- **Brand Activations:** Membangun relevansi dan skala brand dengan persepsi bahwa Danamon ada “di mana-mana”, dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman *brand* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.

- **Marketing Planning and Research:** Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

AKTIVITAS MARKETING 2023

DANAMON HADIAH BERUNTUN

Danamon Hadiah Beruntun adalah program undian berhadiah dari Tabungan Danamon yang lahir sebagai salah satu bentuk komitmen Danamon yang berfokus pada kepuasan nasabah. Berawal dari riset yang dilakukan bersama dengan perusahaan riset Jakpat dengan tema “Program Undian Berhadiah Perbankan”, Danamon mendengar dan menjawab kebutuhan nasabah dengan meluncurkan Danamon Hadiah Beruntun. Program ini memiliki skema unik dan belum pernah ada sebelumnya karena menawarkan kesempatan untuk #SemuaBisaMenang dan bahkan #MenangBerkalikali. Setiap nasabah dapat memenangkan hadiah langsung *cashback* bulanan secara berulang, berkesempatan untuk menang hadiah 3 bulanan yang diundi di 12 wilayah, dan berkesempatan untuk menang kembali hadiah *Grand Prize* di akhir periode program yang salah satu hadiahnya adalah Tesla Model 3.

Danamon Hadiah Beruntun juga menjadi langkah strategis Danamon untuk meningkatkan rasio *Current Account Savings Account* (CASA), untuk mendukung pencapaian suku bunga kredit yang lebih kompetitif dan *Net Interest Margin* (NIM) yang optimal. Danamon berfokus pada upaya pertumbuhan peningkatan jumlah nasabah dan volume tabungan, dengan penekanan khusus pada CASA atau dana murah.

DXPO by Danamon

Memperingati hari jadi yang ke-67 tahun, Danamon mengusung tema TUMBUH BERSAMA untuk kembali mempertegas komitmen Danamon yang akan senantiasa hadir dan menjadi organisasi yang selalu berfokus pada setiap kebutuhan finansial nasabah, serta tumbuh kembang karyawan dan juga masyarakat luas. Tidak hanya memberikan penawaran dan promo menarik, Danamon juga menggelar DXPO by Danamon di Central Park Mall, Jakarta pada tanggal 20-23 Juli 2023 yang bertujuan untuk dapat menunjukkan kapabilitas produk, layanan, dan channels untuk menegaskan kembali komitmen Danamon sebagai *one stop financial solution provider* yang membantu tumbuh kembang

nasabah dalam mencapai berbagai tujuan finansial dalam setiap tahap kehidupannya.

Berbagai Promo dan aktivitas menarik hadir di rangkaian DXPO seperti Danamon Travel Fair *supported by Garuda Indonesia*, KPR Danamon Expo yang menghadirkan 10 *Developer* ternama, KPM Prima Expo, yang memberikan penawaran spesial di mana nasabah dapat menikmati promo bunga/margin spesial untuk membawa pulang mobil idaman. Selain itu, terdapat juga DXPO Market, *bazaar lifestyle* di mana nasabah dapat menikmati diskon menarik dari *merchant* pilihan. Tidak hanya sebatas pengenalan produk dan promosi, di DXPO by Danamon, masyarakat juga dapat menikmati hiburan di panggung DXPO Stage dengan penampilan spesial dari Tulus serta bisa juga mendapatkan insight menarik untuk berkembang bersama Danamon melalui rangkaian *talkshow* DXPO Talks sepanjang periode DXPO yang menghadirkan para *influencer* ternama seperti Den Dimas, Agustinus Michel, Caca Tengker, dan Rius Vernandes.

DANAMON FINANCIAL FRIDAY

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap produk dan keahlian Danamon dalam membantu nasabah mendapatkan solusi keuangan yang menyeluruh, Grup Marketing menghadirkan program edukasi mingguan bertajuk “Danamon Financial Friday”. Seri edukasi ini ditayangkan setiap hari Jumat melalui kanal YouTube Danamon dan Vidio.com, menampilkan pakar dari Danamon untuk mendiskusikan bagaimana beragam produk Danamon dapat membantu memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan keuangan nasabah.

KAMPANYE “Lawan Cemas Finansial”

Untuk menegaskan posisi Danamon sebagai solusi finansial lengkap dan terpercaya, Danamon meluncurkan kampanye “Lawan Cemas Finansial”. Kampanye ini mengangkat fenomena kekhawatiran finansial masyarakat di musim perayaan Hari Raya Idul Fitri yang semakin meningkat seiring dengan tekanan psikologis dari kerabat mengenai kestabilan finansial para nasabah. Sebagai solusi, Danamon hadir menjadi mitra nasabah untuk bertumbuh dan mencapai kesejahteraan untuk melawan kekhawatiran finansialnya melalui rangkaian produk, layanan, dan *channel* yang ditawarkan.

INDONESIA INTERNATIONAL MOTOR SHOW 2023

Danamon bersama dengan Adira Finance dan didukung oleh MUFG terus memperkuat komitmen untuk mendukung industri otomotif Indonesia. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan dilanjutkannya kemitraan resmi dengan Indonesia International Motor Show (IIMS) yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo tahun ini, sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*, didukung oleh ekosistem yang sudah terbentuk dan usaha kolaboratif MUFG.

Melalui partisipasi kedua ini, MUFG, Danamon, dan Adira Finance menegaskan aspirasinya menjadi *bank partner* dan *multifinance partner of choice* di industri otomotif dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh di setiap rantai pasokan otomotif nasional mulai dari importir, pabrik, *supplier*, *distributor*, *dealer*, termasuk pemilik usaha kecil dan menengah di aftermarket, penjual suku cadang, dan aksesoris, dengan menyediakan solusi kebutuhan transaksi-dana, perlindungan, dan pinjaman mereka. Di ujung rantai, Danamon menyediakan berbagai pinjaman konsumen melalui Adira Finance, bersama dengan produk konsumen lainnya seperti kartu kredit, tabungan, *bancassurance*, dan investasi.

BRIDESTORY MARKET 2023

Danamon hadir di Bridestory Market 2023 sebagai sponsor utama untuk membantu para pengunjung mewujudkan hari pernikahan impian, serta pengelolaan keuangan bagi keluarga mereka setelah menikah. Hal ini sejalan dengan komitmen Danamon untuk hadir dan tumbuh bersama nasabah dalam setiap langkah dan tahapan kehidupan mereka melalui berbagai solusi keuangan yang membantu mereka memegang kendali atas berbagai tujuan dan kebutuhan finansial mereka. Berlokasi di Hall 3 dan 3A Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Bridestory Market yang diadakan pada tanggal 5-8 Oktober 2023 menghadirkan beragam paket pernikahan dengan promo dan diskon menarik dari ratusan *booth vendor* pernikahan yang terdiri dari puluhan kategori, seperti fotografi, gaun pengantin, *venue*, dekorasi, *wedding organizer*, perhiasan, undangan, catering, dan masih banyak lagi.

JAK-JAPAN MATSURI 2023

Danamon bersama MUFG dan Adira Finance kembali mendukung Jak-Japan Matsuri (JJM). Sesuai dengan tema yang diangkat "Indonesia & Japan Always Together", selaras dengan komitmen grup dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka panjang melalui penguatan hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang. Kolaborasi ini juga mencerminkan sinergi antara Danamon, MUFG, dan Adira Finance yang

saling melengkapi untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon sebagai *hybrid bank* memiliki posisi unik yang dapat menggabungkan kemampuan dan jaringan lokal yang kuat bersama Adira Finance sebagai anak perusahaan, dan didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional yang dimiliki MUFG.

ADIRA FESTIVAL 2023

Untuk menguatkan posisi Adira Finance, Danamon, dan MUFG sebagai penyedia solusi finansial satu pintu bagi setiap bagian dari *financial supply chain* dalam ekosistem industri otomotif kepada masyarakat setempat, Danamon mendukung penuh rangkaian Adira Festival yang diadakan di 5 kota mulai dari Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, hingga puncak selebrasi HUT ke-33 Adira Finance yang diadakan di Makassar pada tanggal 9-10 Desember 2023. Lebih dari 120 ribu pengunjung dan 600 mitra UMKM terlibat dalam kemeriahan *event* tersebut.

Melalui gelaran Adira Festival 2023, Adira, Danamon, dan MUFG berharap bisa membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan para pelanggan dan kolaborasi yang kuat dengan grup serta mitra bisnis dalam rangka menjadikan Adira Finance perusahaan pembiayaan utama pilihan masyarakat Indonesia melalui produk unggulan hasil kolaborasi dengan Danamon yaitu KPM Prima. Selain menyuguhkan berbagai kuliner Nusantara, Adira Festival di setiap kota juga sukses menghibur ratusan ribu pengunjung melalui panggung Musikaria yang diisi penampilan spesial dari artis ibukota seperti KOTAK, Jamrud, Armada, Wali, JKT 48 hingga Dewa 19.

Lebih lanjut, di Adira Festival para pengunjung juga bisa mendatangi area Adira Expo yang merupakan pameran otomotif (baru dan bekas), *sparepart*, pameran usaha (*franchise*), *test ride*, SIM keliling, dan *moservice* (ganti oli) serta mendapatkan penawaran menarik dan spesial seperti *rate* KPM Prima mulai dari 2,19% dan *cashback* 33% untuk setiap transaksi di area *Food and Beverage*.

"SOLUSI INVESTASI CERDAS" DANAMON WEALTH MANAGEMENT

"Solusi Investasi Cerdas" adalah kampanye untuk memenuhi janji kami dalam memberikan solusi *one-stop wealth management* kepada investor dengan menghadirkan pilihan produk *wealth management* yang lengkap meliputi Valuta Asing, Reksa Dana, Obligasi, dan Produk Terstruktur serta akses investor terhadap penasehat investasi kami.

Danamon Wealth Series mengadakan acara rutin sebagai bagian dari kampanye Solusi Investasi Cerdas untuk memberi tahu nasabah kami tentang perkembangan pasar terkini, peluncuran produk baru *wealth management*, fitur baru *Wealth Management* di D-Bank PRO, serta meningkatkan kesadaran para investor terhadap kemampuan *Wealth Management* kami melalui kampanye “Solusi Investasi Cerdas”.

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious diluncurkan untuk menjadi kartu pendamping terbaik bagi kampanye #BebasDariRutinitas yang memungkinkan penggunanya untuk menikmati manfaat dan fitur yang dioptimalkan pada setiap transaksi kartu. Danamon JCB Precious Card juga memungkinkan para penggunanya dari kelas menengah menikmati kemudahan untuk keluar dari rutinitas mereka dengan bepergian, melakukan hobi seperti memasak, dan menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga dengan menikmati berbagai makanan lezat.

PELUNCURAN KEMBALI KAMPANYE DANAMON PRIVILEGE

Dalam upaya untuk meningkatkan *awareness* dan menjangkau audiens yang lebih luas, Danamon Privilege meluncurkan kampanye di tahun 2023 dengan *brand promise* yang diperbarui yaitu “Menjaga Setiap Generasi, Menjaga Setiap Aspirasi.” Layanan Danamon Privilege bertujuan untuk membantu Nasabah dalam mengembangkan dan melindungi kesejahteraan yang relevan bagi setiap generasi, dimana setiap generasi tentunya dapat memiliki aspirasi yang berbeda baik dalam hidup maupun tujuan finansial.

Kampanye ini juga mengangkat *Unique Value Proposition* dari Danamon Privilege yaitu *Travel & Medical Benefit* yang memberikan berbagai keistimewaan dan kemudahan bagi Nasabah. Selain itu, Danamon Privilege juga memberikan solusi lengkap perbankan yang didukung dengan keunggulan dari 4 pillar layanan yaitu *Wealth Advisory*, *Wealth Growth and Preservation*, *World of Privileges* dan *Convenient Access*.

KARTU DANAMON PAYLIGHT

Kartu Danamon PayLight diluncurkan secara eksklusif pada tahun 2023 dengan berbagai fitur yang dirancang khusus untuk membantu generasi muda mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, membangun catatan kredit yang baik, sambil tetap mengendalikan pengeluaran mereka. Melalui kartu ini, penggunanya dapat menjalani hidup #AntiRibet dan memenuhi berbagai kebutuhan finansial #JadiRingan.

KAMPANYE DIGITAL ONBOARDING KARTU KREDIT DANAMON

Danamon meluncurkan proses pengajuan Kartu Kredit secara *online* dengan waktu persetujuan hanya satu menit, sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang mudah dan cepat. Saat ini Nasabah dalam #1MenitBisa punya Kartu Kredit Danamon, nasabah bisa langsung memanfaatkan Kartu Kredit Virtual untuk berbelanja *online*. Nasabah dapat mengajukan kartu kredit dari berbagai pilihan Kartu Kredit Danamon sesuai dengan kebutuhan.

BUSINESS & INVESTMENT MATCHING FAIR 2023

Bersama MUFG, Danamon menyelenggarakan rangkaian “Business and Investment Matching Fair 2023.” Kegiatan ini bertujuan menghubungkan nasabah korporat dalam ekosistem MUFG dan memberikan akses bagi usaha rintisan (*start-up*) untuk menjangkau calon investor.

Sekitar 115 nasabah, 150 *start-up*, dan tiga entitas pembiayaan milik MUFG hadir dalam dua acara tersebut. Sesi Business Matching secara daring telah diadakan pada tanggal 22 dan 24 Februari, sedangkan sesi tatap muka diadakan pada tanggal 27 Februari di Grand Ballroom, Kempinski Hotel Jakarta. Untuk pertama kalinya, MUFG dan Danamon juga mengadakan Forum Investment Matching untuk para *start-up*. Forum Investment Matching ini didukung oleh unit investasi MUFG, yakni MUIP, KFIN dan MARS Capital, yang bertemu dengan para *start-up* Indonesia untuk memberikan wawasan bisnis dan mendiskusikan peluang kolaborasi.

DANAMON GOLF EVENT 2023

Dalam rangka mempererat hubungan antara Danamon dan nasabah korporasi, setiap tahun Danamon menyelenggarakan Danamon Golf Event. Tahun 2023, Danamon kembali mengadakan acara tersebut di Sedayu Indah Golf PIK pada tanggal 26 Agustus 2023. Selain mengundang para nasabah, tahun ini Danamon juga menggunakan produk ramah lingkungan sebagai souvenir dari salah satu nasabah yaitu EIGER. Kolaborasi ini sebagai harapan memperkuat kerjasama antara Danamon dan para nasabah korporasi.

DANAMON WEALTH SERIES MARKET OUTLOOK EVENT 2023

Danamon Wealth Series Market Outlook Event dilaksanakan atas kerja sama antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Partner Aset Manajemen. *Event* ini berupa *talkshow* untuk memberikan wawasan mengenai kondisi perekonomian global dan domestik terkini, serta bagaimana memanfaatkan peluang dalam menghadapi kondisi dan tantangan terkini.

D-Bank PRO by Danamon #SelaluMenggoda

D-Bank PRO by Danamon adalah Aplikasi Satu Kendali yang memberikan berbagai kemudahan kebutuhan perbankan, kebutuhan transaksi keuangan bahkan untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup. Karena saat ini kami melihat kebutuhan Nasabah/Pengguna sudah mulai bergeser, tidak hanya untuk menabung atau kebutuhan transaksi keuangan saja, namun juga untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup seperti *Top Up voucher games*, pembelian tiket, transaksi *e-commerce*, pembelian pulsa/paket data, *top up e-wallet*, pembelian *voucher* TV dan internet, pembayaran tagihan bulanan seperti PLN dan PDAM, asuransi kendaraan dan kesehatan, transaksi valas, kartu kredit bahkan pelayanan publik (BPJS dan Pajak).

Dengan adanya D-Bank PRO yang #SelaluMenggoda, Danamon berharap untuk memikat hati generasi muda yang cerdas dan *up to date* dengan memberikan kemudahan dan keuntungan yang menggoda bagi mereka yang ingin mengelola keuangan mereka. Dengan berbagai fitur dan keuntungan yang ditawarkan, D-Bank PRO bisa menjadi pilihan yang #SelaluMenggoda generasi muda dalam mengatur keuangan mereka agar mencapai *financial goal* yang ditargetkan.

Terdapat 4 fitur yang di *highlight* di tahun 2023 kemarin antara lain:

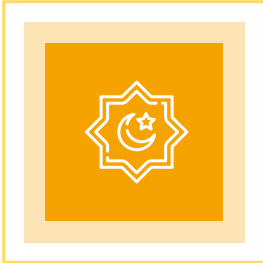
- Transaksi: ada promo QRIS di berbagai *merchant* favorit dengan *cashback* spesial dan transfer atau *top up e-wallet* nya bebas biaya pake tabungan Danamon Save.
- Valuta Asing: ada fitur FX (valuta asing) dengan *rate* nilai tukarnya berani diadu, tukar mata uang mulai dari Rp10 ribu.
- Kartu Kredit: bisa bikin *cashflow* lancar karena bisa ubah transaksi jadi cicilan dengan fitur *My Own Installment*.
- Proteksi: penuhi kebutuhan asuransi bersama Zurich menghadirkan asuransi kendaraan dan asuransi kesehatan.

Masih dengan menggunakan kampanye #SelaluMenggoda, Danamon melalui D-Bank PRO #SelaluMenggoda bersama Danamon Peduli dan bekerja sama dengan Sunyi Academy hadirkan program berbagi dalam sunyi. Kopi Sunyi adalah kedai kopi yang semua baristanya adalah penyandang tuna rungu atau kawan disabilitas. Misi Sunyi Academy untuk membekali kawan-kawan difabel agar dapat berdiri di atas kaki sendiri dan menjadi sejahtera sangat sejalan dengan visi Danamon untuk Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2024

- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon dengan hadir dan menjadi relevan dalam kehidupan nasabah.
- Membangun kesadaran Merek Danamon sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat komunikasi yang bertumpu pada solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memosisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PERBANKAN SYARIAH



“Unit Usaha Syariah Danamon terus mendukung pengembangan layanan *digital banking* dalam memenuhi kebutuhan komunitas dengan memberikan solusi yang komprehensif melalui Digital Platform sebagai *One Stop Halal Solutions* dengan Tabungan Syariah, Tabungan Perencanaan Syariah (Haji, Umrah, Qurban, Pendidikan, dan lainnya), dan ZISWAF Digital.”

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Pada akhir tahun 2023, 86,7% populasi Indonesia atau sekitar 240 juta orang adalah Muslim dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh sebesar 10,94% pada tahun ini menjadi Rp831,958 triliun. Pertumbuhan perbankan syariah diproyeksikan akan terus bergerak positif didukung pemulihan perekonomian Indonesia.

Pangsa pasar perbankan syariah meningkat menjadi 7,27% pada September 2023, yang mengindikasikan peluang besar bagi perkembangan industri syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal untuk mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Perbankan Syariah adalah Unit Usaha Syariah Danamon yang berlandaskan prinsip syariah, yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi Danamon Syariah adalah membantu jutaan orang mendapatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip syariah.

Danamon Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan terus melakukan pengembangan dan penguatan Perbankan Syariah melalui ekspansi bisnis, pengembangan produk serta melakukan penguatan hubungan dengan konsep *leveraging* baik dalam hal infrastruktur dan jaringan distribusi.

Pertumbuhan ini didukung oleh jaringan bisnis yang kuat dari MUFG grup yang menjadi kekuatan bank dalam pengembangan bisnis Syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang unik, kreatif dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen masyarakat, seperti segmen Konsumen, UKM, dan EB. Perbankan Syariah Danamon menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**
Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB), yang memungkinkan nasabah untuk membuka rekening dengan nyaman tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji Terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB (tabungan haji), Tabungan BISA Umrah iB (tabungan umrah), Tabungan BISA Qurban iB (tabungan qurban), Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Giro BISA iB (giro rekening), dan Deposito iB.
- **Pembiayaan**
Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan *Leasing* Syariah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, *Distributor Financing*, Pembiayaan Travel Haji & Umrah, Pembiayaan Alat Berat, dan termasuk juga Pembiayaan Berkelanjutan (kendaraan listrik).
- **Bancassurance**
Perlindungan Prima Amanah (PPA).
- **Jasa**
Cash Management, Electronic Channel, Digital On Boarding, Penerima Wakaf Tunai, dan Layanan Wakaf Uang melalui Social Banking.

KINERJA 2023

Aset Danamon Syariah tumbuh sebesar 25,4% pada Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp164 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan penjualan produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

- **Pembiayaan Syariah**
Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada Desember 2023, pembiayaan Syariah tumbuh 21,5% *year-on-year* menjadi Rp11,1 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini sebagian besar dikontribusi oleh segmen korporasi dan Konsumen.

- **Pendanaan Syariah**

Pada Desember tahun 2023, pendanaan syariah mencapai Rp8,8 triliun tumbuh 56,3% *year-on-year*. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* melalui perluasan jaringan cabang Perbankan Syariah Danamon yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga, dan melalui solusi gaya hidup halal yang khas dengan fokus pada penghimpunan dana melalui komunitas dan sinergi dengan MUFG grup termasuk ADMF.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap, unik dan kreatif.

Di sisi pendanaan, Unit Usaha Syariah telah meluncurkan Digital Syariah On Boarding dan layanan wakaf tunai digital sebagai tonggak penting di era digital, dan akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang komprehensif dengan penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan komunitas dan juga pengembangan bisnis terkait layanan Haji dan Umrah. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang unik yaitu *Leasing* Syariah yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah, terutama di segmen komersial dan korporasi. Di segmen SME, Perbankan Syariah Danamon mengoptimalkan kerja sama dan kolaborasi dengan MUFG grup dengan menawarkan Pembiayaan Koperasi Karyawan dan pengembangan bisnis dengan Kerjasama pihak ke-3 lainnya (Perusahaan pembiayaan, BPRS) dan partner bisnis lainnya. Pada segmen konsumen, Perbankan Syariah Danamon menguatkan pembiayaan *mortgage* Syariah dengan mempromosikan gaya hidup yang halal.

Sejalan dengan pengembangan produk-produk unik dan kreatif, Danamon Syariah fokus pada sosialisasi produk-produk unggulan Danamon Syariah yaitu *Leasing* Syariah, TRH (Tabungan Rencana Haji), RTJH (Rekening Tabungan Rencana Haji), Layanan Social Banking, Tabungan Umroh, produk asuransi syariah yaitu Proteksi Prima Amanah, Tabungan Qurban yang dipromosikan dengan gencar di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata Kelola Perusahaan yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2023, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas pelayanan prima kepada nasabah. Penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

- Peringkat 1 - Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Aset Rp. 5 T – 10 T, Infobank Digital Brand Award.
- Golden Recognition – 5 tahun berturut-turut dalam *Service excellence for Sharia Business Unit, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023*.
- Peringkat 1 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Teller, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023*.
- Excellence Financial Performance – *Islamic Banking Unit of Commercial Banking in 2022 (Asset Class IDR 5 - <10Trillion)*
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Banking Service Excellence Award, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023*.
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Walk-in Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023*.

- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Walk-in Channel & Digital Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023*.
- Sertifikat Penghargaan dari Infobank – *The Asian Post dalam Infobank 12th Sharia Award 2023*

RENCANA BISNIS 2024

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan perbankan syariahnya lebih lanjut di tahun 2024 sejalan dengan strategi Bank Induk dengan mengembangkan perbankan melalui penguatan hubungan Bank Induk dan Entitas Anak dengan mengoptimalkan jaringan cabang dan infrastruktur Danamon serta terus mengoptimalkan kolaborasi dengan Grup MUFG.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2024 Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya melalui platform perbankan digital dan berorientasi pada kebutuhan nasabah dengan terus mengembangkan produk yang unik dan kreatif agar dapat kompetitif pada era digitalisasi. Danamon Syariah tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian pembiayaan sebagai salah satu langkah dalam pertumbuhan aset syariah yang berkualitas.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK.



“Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan dari pinjaman eksternal.”

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (“Adira Finance”) didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Adira Finance telah menghadirkan *mobile/platform* digital Adiraku, momobil.id, momotor.id, dan dicicilaja.com. Hingga 31 Desember 2023, Adira Finance mengoperasikan 466 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp55,7 triliun.

Adira Finance memiliki visi untuk **“Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan”**. PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. sejak tahun 2015 memperkenalkan logo perusahaan dan janji brand “Sahabat Setia Selamanya”. Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji *brand* tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang dengan para pelanggannya yang menghasilkan *customers for life*. Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.”

“Sahabat” dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: **Fleksibel, Terbuka, Inovatif dan Sinergis.**

KEPRIBADIAN BRAND

- **Fleksibel**
Adira Finance tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit dan selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.
- **Terbuka**
Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.
- **Inovatif**
Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.
- **Sinergis**
Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan pelanggan dan mitra bisnis.

BIDANG USAHA

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

PRODUK DAN LAYANAN

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta pembiayaan multiguna, pembiayaan barang tahan lama, dan lainnya. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance.

Selain itu, Adira Finance juga menawarkan pembiayaan konvensional maupun syariah yang dapat dipilih oleh pelanggan. Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir bagi pelanggannya dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar, target pasar, dan siklus kehidupan konsumen, serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi seluruh Sahabatnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2023

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2023 antara lain

1. Strategi dalam Pengembangan Bisnis

- Adira Finance memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell*

berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.

- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

2. Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal

Di sepanjang tahun 2023, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi Desember 2023, Pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola perusahaan.

Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2023 tercatat meningkat sebesar 53% YoY menjadi Rp16,1 triliun yang terdiri dari pinjaman bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 58% dan 42%. Hasilnya, gearing ratio perusahaan menjadi 1,5 kali di tahun 2023.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Adira Finance telah menerbitkan Obligasi PUB VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada Juli 2023, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi PUB VI Tahap II dan Sukuk Mudharabah V Tahap II di bulan

November senilai Rp1,55 triliun. Kedua obligasi ini mengalami tingkat *oversubscribe* sebesar 2,3x dan 2,6x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor. Selain itu, Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan pertama di Indonesia yang mempromosikan inklusi keuangan, telah menandatangani fasilitas Social Loan dengan MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 20 Juli 2023.

Adira Finance juga sukses mempertahankan peringkat investasi nasional dan internasional yang tertinggi di idAAA/stabil dari Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Selain itu, Moody's juga mempertahankan peringkatnya di Baa1/stabil pada akhir 2023, lebih tinggi dari peringkat nasional Indonesia, dengan dilatarbelakangi oleh struktur modal yang kuat dan profitabilitas, kualitas aset dan likuiditas.

3. Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:

- a. **Penguatan Organisasi.** Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi teknologi informasi (TI), bisnis digital, kredit dan risiko, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.
- b. **Peningkatan Produktivitas.** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dan alokasi tenaga kerja yang

disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional.

- c. **Pengembangan SDM melalui Ekosistem Pembelajaran yang Lebih Baik.** Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai kebutuhan dan konteks tujuan pembelajaran, yaitu *online*, *offline* atau campuran.
- d. **Pengembangan hubungan antar karyawan.** Berbagai aktivitas offline kembali diadakan seperti perjalanan dinas, kegiatan doa dan sharing pagi, acara tatap muka hingga kegiatan karyawan yang tetap mendorong semangat 'One Adira One'.
- e. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan.** Berbagai kegiatan pengembangan budaya yang dilakukan di tahun 2023 ditujukan pada penguatan nilai-nilai perusahaan Adira Top (*Advance, Integrity, Obsessed* dan *Professional*).
- f. **Peningkatan Kapabilitas Digital.** Peningkatan kapabilitas digital dilakukan melalui berbagai program seperti transformasi TI, pelaksanaan program *School of Digital* serta sertifikasi terkait keahlian TI & digital.
- g. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan.** Peran manajemen perubahan dilakukan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan *mindset*, pola kerja dan perilaku karyawan.

KINERJA 2023

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2022	2023	
			Achievement	Projection
Total Aset (Rp triliun)	24,5%	24,9	31,0	28,1
Laba Bersih (Rp triliun)	21,1%	1,6	1,9	1,5
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	31,2%	31,7	41,6	38,0
Kredit Bermasalah	0,2%	1,7%	1,9%	±2,0%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	1,4%	8,2%	9,7%	9,0%
Pangsa Pasar Mobil Baru	1,0%	4,0%	5,0%	4,7%

STRATEGI DAN RENCANA 2024

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah:

- Adira Finance memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatkan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/ otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).

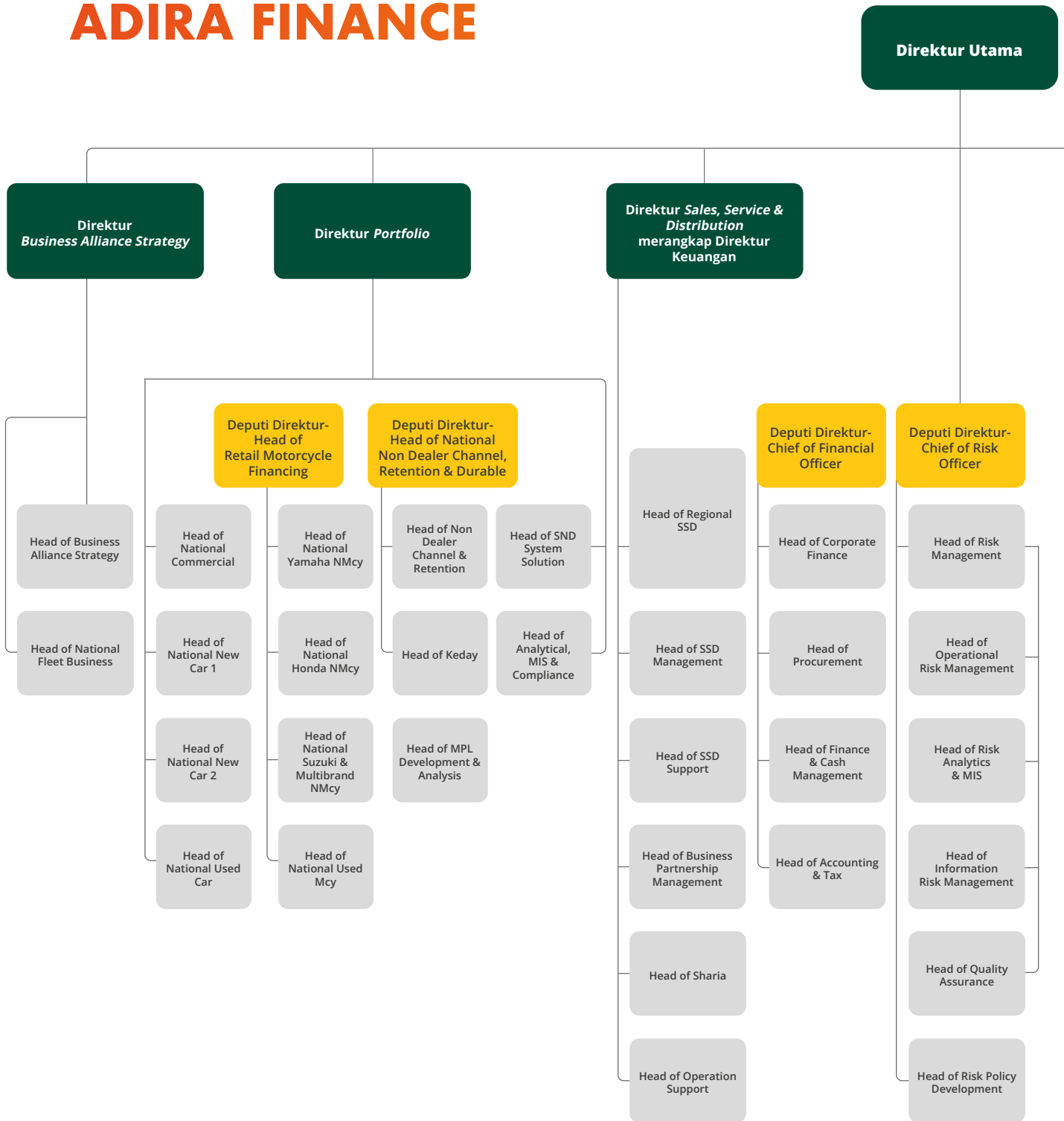
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

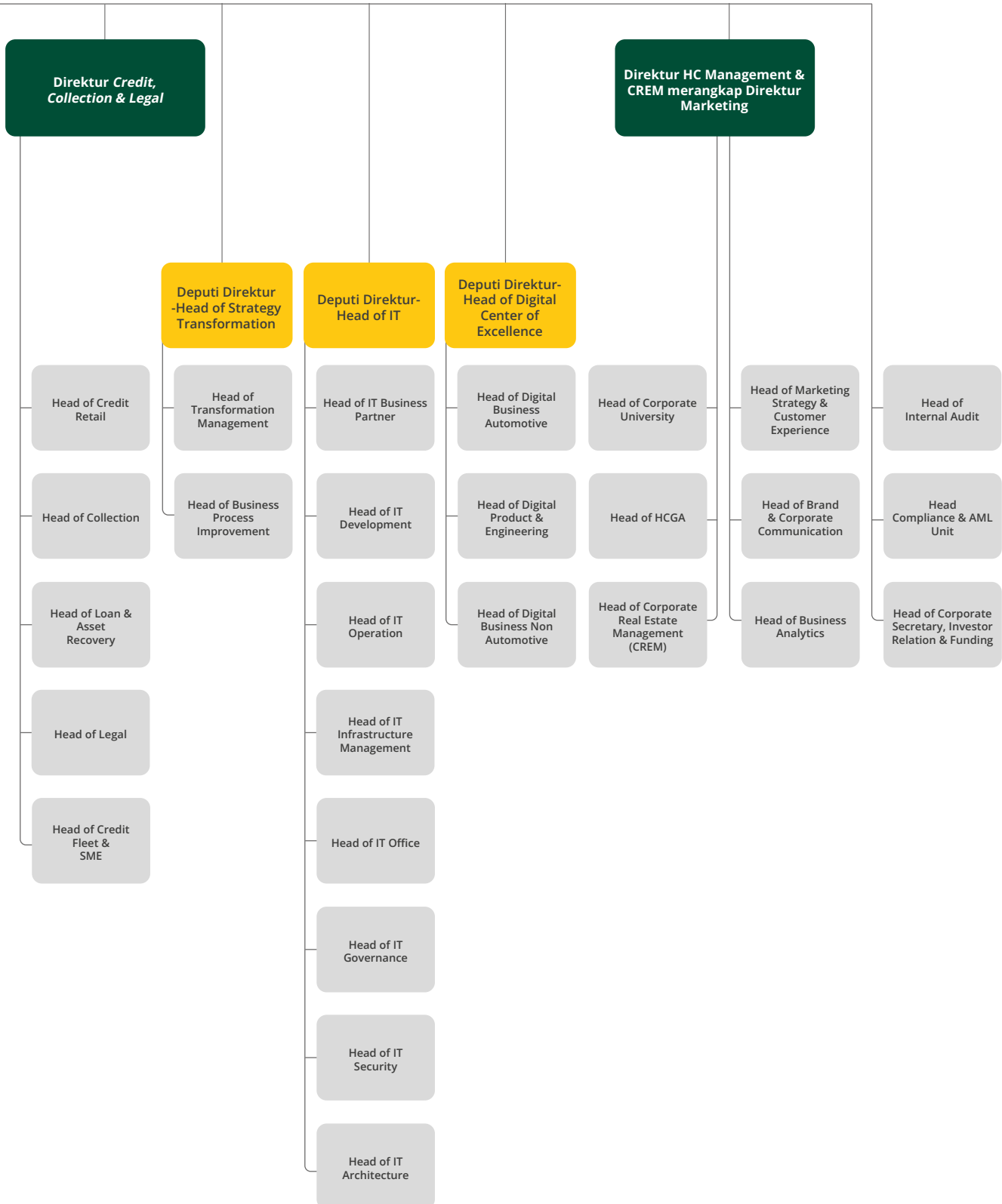
ALAMAT LENGKAP:

PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Tel: (62-21) 3973-3322/3232
Faks: (62-21) 3973-4949
Website: www.adira.co.id



STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE





TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2023, Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp3,50 triliun, meningkat 6,1% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, kredit yang diberikan - bersih dan piutang pembiayaan konsumen & piutang sewa pembiayaan - bersih juga meningkat masing-masing sebesar 19,4% dan 24,8% menjadi Rp136,31 triliun dan Rp27,64 triliun. Dari sisi liabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 11,1% menjadi Rp141,44 triliun.

Rasio NPL Danamon (konsolidasi) terkelola dengan baik pada level 2,2% pada akhir tahun 2023, membaik 40 bps dibandingkan dengan 2,6% pada akhir tahun 2022. Selain itu, rasio *NPL Coverage* tercatat sebesar 265,9%, meningkat dibandingkan 230,8% pada akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh auditor Elisabeth Imelda dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0849 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023			2022		
	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah	Retail ¹	Wholesale ²	Jumlah
Aset	72.154	134.782	206.936	56.240	126.918	183.158
Liabilitas	71.638	84.897	156.535	67.437	69.804	137.241
Pendapatan Bunga Bersih	10.622	4.594	15.216	9.104	5.016	14.120
Pendapatan Non-Bunga	3.206	1.054	4.260	2.845	1.085	3.930
Pendapatan Operasional	13.828	5.648	19.476	11.949	6.102	18.050
Beban Operasional	(8.365)	(2.662)	(11.027)	(7.543)	(2.670)	(10.214)
Beban atas Kredit	(2.767)	(900)	(3.667)	(1.949)	(1.296)	(3.246)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(68)	(19)	(87)	(109)	(44)	(153)
Biaya Restrukturisasi			-			(33)
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.694			4.405
Pajak Penghasilan			(1.036)			(975)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.658			3.430
Laba Bersih			3.658			3.430
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.504			3.302

1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah, mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan total aset sebesar Rp221,30 triliun pada tahun 2023, meningkat 11,9% dibandingkan Rp197,73 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman yang diberikan - net dan Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan - net masing-masing sebesar 19,4% dan 24,8% menjadi Rp136,31 triliun dan Rp27,64 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, total liabilitas Bank juga meningkat dari Rp150,25 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp171,35 triliun di tahun 2023. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 11,1% menjadi Rp141,44 triliun pada tahun 2023. Pada akhir tahun 2022 DPK Danamon tercatat sebesar Rp127,36 triliun.

ASET

Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Kas	2.362	2.760	-14,4%
Giro pada Bank Indonesia	5.035	6.918	-27,2%
Giro pada Bank Lain - net	2.134	2.250	-5,2%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	9.032	7.733	16,8%
Surat Berharga - net	5.645	8.792	-35,8%
Pinjaman yang diberikan - net	136.314	114.599	19,4%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	27.645	22.156	24,8%
Obligasi Pemerintah	16.318	18.786	-13,1%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	2.161	1.926	12,2%
Lainnya	14.659	11.810	24,1%
Total Aset	221.305	197.730	11,9%

KAS

Danamon membukukan kas sebesar Rp2,36 triliun per 31 Desember 2023, lebih rendah 14,4% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 triliun. Kas memberi kontribusi 1,1% terhadap total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia menurun 27,2% menjadi Rp5,04 triliun dari Rp6,92 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 7,10% sementara GWM dalam valuta asing adalah 2,29% pada tahun 2023.

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2023, giro pada bank lain menurun sebesar 5,2% menjadi Rp2,13 triliun. Kontribusi giro pada bank lain terhadap total aset tetap sebesar 1,0% pada tahun 2023.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

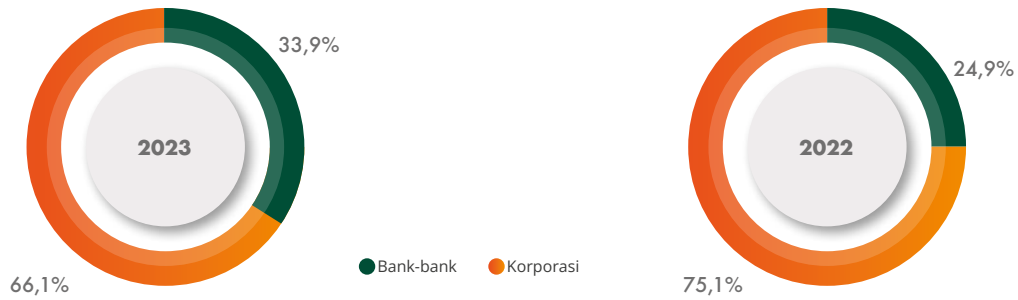
Penempatan Danamon pada Bank Lain dan Bank Indonesia meningkat 16,8% menjadi Rp9,03 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,73 triliun. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan penempatan pada deposito berjangka Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah sebesar 96,8% pada tahun 2023 menjadi Rp5,88 triliun.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

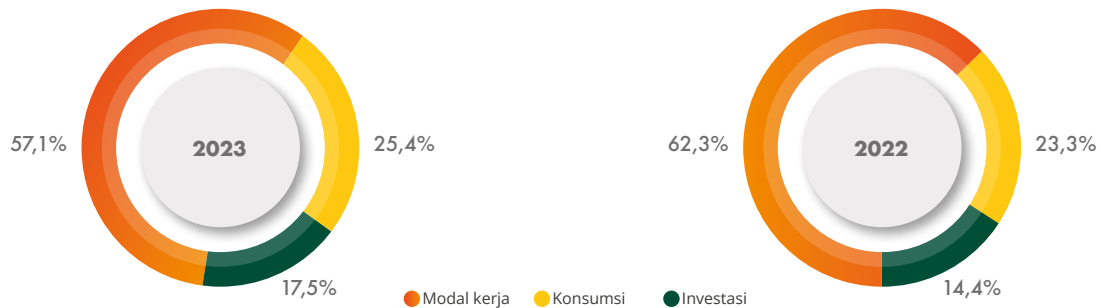
SURAT BERHARGA

Per 31 Desember 2023, Danamon memiliki Rp5,65 triliun obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank dan korporasi. Surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi yang lebih besar yaitu 66,1% dibandingkan dengan surat berharga yang diterbitkan oleh bank sebesar 33,9%.

GRAFIK SURAT BERHARGA



GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN PENGGUNAAN



OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah menurun 13,1% dari Rp18,79 triliun pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp16,32 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

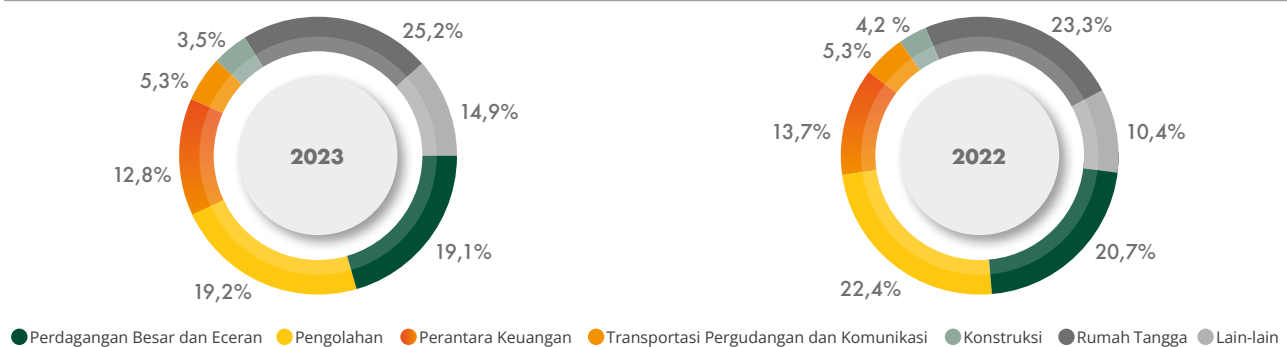
Pada tahun 2023, pinjaman bersih yang diberikan mencapai Rp136,31 triliun, 19,4% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Sementara pinjaman *gross* meningkat 18,5% YoY mencapai Rp143,65 triliun.

Berdasarkan jenis mata uang, pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing meningkat sebesar 19,7% dan 7,9% pada tahun 2023. Kontribusi dari kedua jenis mata uang ini masing-masing sebesar 90,6% dan 9,4% pada tahun 2022.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki kontribusi tertinggi sebesar 57,1% pada tahun 2023 sedangkan kredit investasi berkontribusi sebesar 17,5% dari total pinjaman yang diberikan. Secara kumulatif, kedua jenis kredit produktif memiliki kontribusi sebesar 74,6% dari total pinjaman yang diberikan di tahun 2023. Selanjutnya, kredit Konsumsi meningkat 29,1% mencapai Rp36,47 triliun di tahun 2023.

Penyaluran kredit berdasarkan sektor usaha didominasi oleh sektor rumah tangga dan pengolahan yang mencapai Rp36,25 triliun dan Rp27,56 triliun dengan porsi sebesar 25,2% dan 19,2% dari total kredit (*gross*). Sektor perdagangan besar dan eceran membukukan penyaluran kredit terbesar ketiga senilai Rp27,47 triliun atau dengan kontribusi sebesar 19,1% pada tahun 2023.

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI



Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Perdagangan Besar dan Eceran	27.467	25.108	9,4%
Pengolahan	27.555	27.146	1,5%
Perantara Keuangan	18.431	16.616	10,9%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.535	6.428	17,2%
Konstruksi	5.048	5.062	-0,3%
Rumah Tangga	36.251	28.251	28,3%
Lainnya	21.364	12.645	68,9%
Jumlah-gross	143.651	121.256	18,5%

Berdasarkan wilayah geografis, pinjaman yang diberikan oleh Danamon terkonsentrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung. Jumlah kredit di wilayah tersebut mencapai Rp102,30 triliun pada tahun 2023 atau 71,2% dari total kredit. Pada tahun sebelumnya, porsi pinjaman yang diberikan di wilayah tersebut juga terbesar yakni mencapai 71,5%.

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	102.296	86.737	17,9%
Jawa Barat	6.802	6.153	10,5%
Sumatra Utara	10.045	7.189	39,7%
Jawa Timur	7.433	5.835	27,4%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.027	5.861	2,8%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	4.403	3.633	21,2%
Kalimantan	3.256	2.530	28,7%
Sumatra Selatan	2.100	2.020	4,0%
Bali, NTT, dan NTB	1.289	1.298	-0,7%
Total-gross	143.651	121.256	18,5%

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut merupakan Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2022 dan 2023:

Uraian	(dalam Rp miliar)	
	2023	2022
Kredit Korporasi	8,50%	8,50%
Kredit Ritel	9,00%	9,00%
Kredit Konsumsi		
• KPR	8,00%	8,25%
• Non-KPR	9,25%	9,25%

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 8,4% untuk Rupiah dan 6,0% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif masing-masing adalah 7,6% dan 3,7%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di samping kredit perbankan, Danamon juga memberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tumbuh sebesar 24,8% menjadi Rp27,64 triliun pada tahun 2023 dari Rp22,16 triliun pada tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan

Uraian	(dalam Rp miliar)	
	2023	2022
NPL-gross	2,2%	2,6%
Dalam Perhatian Khusus	8,0%	7,7%
Lancar	89,8%	89,7%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2023 naik 12,2% menjadi Rp2,16 triliun dari Rp1,93 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proyek transformasi cabang yang sedang berjalan di kota-kota besar di seluruh Indonesia untuk melayani nasabah dengan lebih baik.

Aset Tetap	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Tanah	614	615	-
Bangunan	616	550	12,0%
Peralatan Kantor	302	189	59,8%
Kendaraan Bermotor	10	14	-28,6%
Jumlah Aset Tetap - net	1.542	1.368	12,7%
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	1,091	934	16,8%
Akumulasi Amortisasi	(473)	(376)	25,8%
Nilai Buku Neto	618	558	10,8%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	2.161	1.926	12,2%

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan diatas. Total aset lain-lain, mencapai Rp14,66 triliun pada tahun 2023 dari senilai Rp11,81 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman.

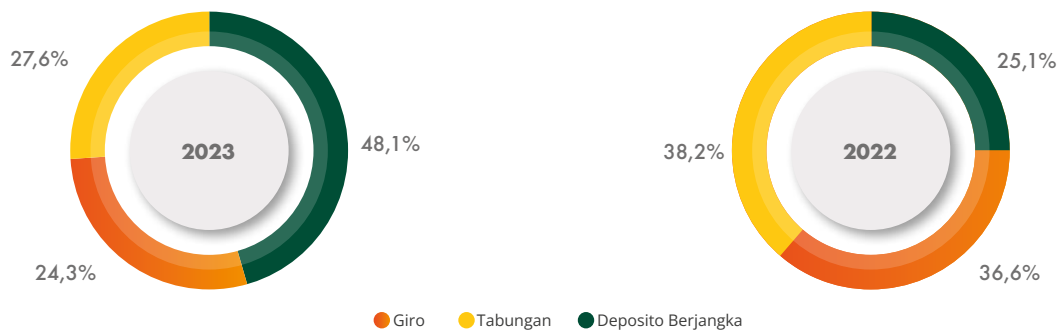
Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	138.412	124.960	10,8%
Simpanan dari Bank Lain	3.032	2.395	26,6%
Total Dana Pihak Ketiga	141.444	127.355	11,1%
Utang Obligasi	6.694	5.381	24,4%
Pinjaman yang Diterima	8.321	4.428	87,9%
Pinjaman Subordinasi	25	25	-
Lainnya	14.861	13.062	13,8%
Jumlah	171.345	150.251	14,0%

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon tercatat sebesar Rp138,41 triliun. Pada tahun 2023, komposisi simpanan nasabah berupa giro dan tabungan (CASA) sebesar 52,3% dibandingkan porsi deposito sebesar 47,7%.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 83,2% dan 80,8% pada tahun 2022 dan 2023.

GRAFIK SIMPANAN NASABAH



Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Giro	33.580	31.426	6,9%
Tabungan	38.169	47.786	-20,1%
Deposito Berjangka	66.663	45.747	45,7%
Total	138.412	124.960	10,8%

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2023, simpanan dari Bank lain mencapai Rp3,03 triliun, naik sebesar 26,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,40 triliun, Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 1,6% dan 1,8% untuk tahun 2022 dan 2023.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, utang obligasi Danamon yang belum jatuh tempo mencapai Rp6,69 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi 24,4% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp5,38 triliun. Danamon melalui Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp5,84 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi dari Rp4,94 triliun tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk Mudharabah yang belum jatuh tempo sebesar Rp859,00 miliar pada tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp441,00 miliar. Seluruh sukuk mudharabah Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Lebih lanjut, obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat di tahun 2023, mencapai Rp49,96 triliun. Hal ini sebagian besar didukung oleh peningkatan laba ditahan sebesar 6,8% menjadi Rp35,23 triliun pada tahun 2023.

Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	18	(120)	115,0%
Saldo Laba	35.236	32.982	6,8%
Kepentingan non-pengendali	723	635	13,9%
Jumlah	49.959	47.478	5,2%

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan stabil yang lain.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2023 mencapai Rp8,32 triliun meningkat 87,9% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,43 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dari Rp3,64 triliun menjadi Rp8,09 triliun pada tahun 2023. Jumlah pinjaman yang diterima berasal dari berbagai lembaga keuangan dari luar negeri dan domestik yang menunjukkan fleksibilitas tinggi yang dimiliki grup Danamon untuk memperoleh sumber pendanaan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi sebesar Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% dengan MUG Bank, Ltd. yang merupakan pihak berelasi. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga	20.210	17.393	16,1%
Beban Bunga	(4.994)	(3.273)	52,6%
Pendapatan Bunga - bersih	15.216	14.120	7,8%
Pendapatan Operasional Lainnya - bersih	4.260	3.930	8,4%
Beban Operasional Lainnya	(14.695)	(13.459)	9,2%
Laba Operasional	4.782	4.591	4,2%
Pendapatan Non-Operasional	(88)	(187)	52,9%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	6,6%
Beban Pajak	(1.036)	(975)	6,3%
Laba Bersih	3.658	3.430	6,6%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.698	2.880	28,4%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.504	3.302	6,1%
Kepentingan Non-Pengendali	154	127	21,1%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.549	2.746	29,2%
Kepentingan Non-Pengendali	150	134	11,9%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	359	338	6,2%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan pendapatan bunga yang terjadi pada tahun 2023, Danamon membukukan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 7,8% menjadi Rp15,22 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp14,12 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp4,26 triliun di 2023, meningkat 8,4% dibanding pencapaian tahun lalu, terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan dari instrumen derivatif.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya meningkat 9,2% YoY dari Rp13,46 triliun menjadi Rp14,70 triliun di tahun 2023. Beban operasional lainnya Danamon didominasi oleh beban gaji dan tunjangan serta beban cadangan kerugian penurunan nilai. Kedua komponen beban operasional lainnya ini masing-masing mencapai Rp6,14 triliun dan Rp3,67 triliun pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, kedua komponen ini masing-masing sebesar Rp5,67 triliun dan Rp3,25 triliun.

LABA OPERASIONAL BERSIH

Danamon membukukan pendapatan operasional bersih sebesar Rp4,78 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini meningkat 4,2% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,59 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bunga yang lebih tinggi.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan meningkatnya Laba Operasional Bersih. Danamon membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,69 triliun pada tahun 2023, naik 6,6% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,41 triliun.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 6,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3,50 triliun pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, laba per saham Danamon mencapai Rp359 per saham (nilai penuh), meningkat dibandingkan dengan Rp338 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(6.409)	(8.211)	-22,0%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	1.445	11.554	-87,5%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.878	(2.042)	289,9%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	(1.086)	1.302	-183,4%
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.661	18.261	7,7%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.563	19.661	-5,6%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp6,41 triliun pada tahun 2023. Jumlah ini menurun 22,0% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp8,21 triliun, seiring dengan penurunan pada aset treasury dan peningkatan pada deposito berjangka.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp1,45 triliun pada tahun 2023, turun 87,5% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp11,55 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang jatuh tempo pada tahun 2023.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,88 triliun pada tahun 2023, meningkat 289,9% dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp2,04 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman dari tahun sebelumnya.

Rasio Keuangan Utama

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan Bank Indonesia, OJK serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio keuangan Utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022
Rasio KPMM - Konsolidasi	27,5	26,3
NPL <i>Gross</i> - Konsolidasi	2,2	2,6
ROA - Konsolidasi	1,7	1,7
ROE - Konsolidasi	8,3	8,3
NIM - Konsolidasi	7,7	7,7
RIM - Konsolidasi	97,3	92,1
LDR - <i>Bank Only</i>	96,5	91,0
<i>Cost to Income - Bank Only</i>	51,6	50,0

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, kemampuan membayar utang Danamon dapat dinilai melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank oleh lembaga pemeringkat nasional dan internasional, Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Danamon dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F2. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuannya dalam membayar dana pihak ketiga.

Sementara itu, dari sisi internal perusahaan, kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi Danamon membukukan KPMM sebesar 27,5% pada tahun 2023 lebih tinggi dari 26,3% di tahun 2022. Rasio KPMM Danamon berada diatas batas KPMM yang ditentukan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Danamon untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah *Return on Average Asset* (ROAA), *Return on Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon membukukan ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,7% dan 8,3% pada tahun 2023 sama seperti tahun sebelumnya. Adapun rasio NIM tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2023 dan 2022. Disisi lain rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 75,7% pada tahun 2023 dibandingkan 72,9% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena hal tersebut terkait dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kunci risiko likuiditas termasuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 97,3%, 96,6%, 131,8% dan 120,9% pada tahun 2023 dibandingkan masing masing sebesar 92,1%, 91,0%, 152,5% dan 130,5% pada tahun 2022. Semua rasio tersebut menunjukkan likuiditas Danamon yang cukup.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Modal inti memiliki porsi 96,3% dari total modal Danamon di 2023.

(dalam Rp miliar)

Uraian	Bank Only			Konsolidasi		
	2023	2022	YoY	2023	2022	YoY
Modal Inti (<i>Tier-I</i>)	34.157	32.210	6,0%	44.058	41.211	6,9%
Modal Pelengkap (<i>Tier-II</i>)	1.596	1.344	18,8%	1.697	1.420	19,5%
Jumlah Modal	35.753	33.554	6,6%	45.755	42.632	7,3%
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	141.110	132.390	6,6%	166.274	161.838	2,7%
Rasio KPMM	25,3%	26,3%	-1,0%	27,5%	25,3%	2,2%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal terefleksi dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai indikator utama kecukupan modal Bank. Kemampuan Bank untuk bertumbuh dan menanggung kemungkinan risiko kerugian juga dapat diukur melalui rasio KPMM.

Danamon selalu menjaga tingkat kecukupan modal di atas tingkat minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM Danamon Konsolidasi mencapai 27,5% pada tahun 2023 dibandingkan 25,3% tahun 2022.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2021 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, minimum KPMM untuk bank dengan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) setelah memperhitungkan *Basel Capital Buffer* pada tahun 2023 adalah sebesar 9,0%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontinjensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2023 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto sebesar Rp12,48 triliun atau naik 68,0% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp7,43 triliun.

Uraian	(dalam Rp miliar)		
	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.923	255	1831%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	853	1.068	-20,1%
Jumlah Liabilitas Komitmen	5.776	1.323	336,6%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	744	602	23,6%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	744	602	23,6%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	7.448	6.710	11,0%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	7.448	6.710	11,0%
Liabilitas Kontinjensi - net	6.704	6.107	9,8%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	12.480	7.430	68,0%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya penyesuaian bunga bank untuk kredit ritel; konsumen termasuk KPR. Bank Indonesia telah menaikkan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dalam beberapa kesempatan sejak akhir 2022 dari 5,5% menjadi 6,0% pada akhir tahun 2023.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit yang lebih optimal, memicu pemulihan kondisi ekonomi sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara berkala melakukan analisis sensitivitas berdasarkan beberapa skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting dilakukan karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dari posisi terhadap pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet*, baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2023, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2023, yang menyebabkan profitabilitas dan penyaluran kredit Danamon meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mampu mencapai target penyaluran kredit dan laba yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 29 Maret 2023, telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022, yang merupakan 35,0% dari Laba Bersih tahun buku 2022 atau kurang lebih sebesar Rp1.155.809.900.000 atau sebesar Rp118,26 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2022	29-Mar-23	35%	118,26	1.155,8	4-Mei-23	33,0
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7
2020	30-Apr-21	35%	36,08	352,7	3-Jun-21	10,1

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2023, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di bank dan kelompok Usaha Bank Pada Tahun 2023

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2023 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah Yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2023 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2023, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak

yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2023 PT Danamon Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Pada Tanggal 13 Januari 2023, Danamon telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama telah dilakukan pada 9 Februari 2023 dan penempatan dana kedua sebesar USD1.000.000 dilakukan pada 24 November 2023.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2023 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2023 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

ADMF akan melakukan investasi penyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk (PT MFIN) yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal tahun 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873,7 miliar.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia (HCI) dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 17 April 2023, Bank telah menandatangani perjanjian transfer portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) untuk mengakuisisi Portfolio pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Akuisisi tersebut telah di selesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi pada 13 Maret 2024

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2023. Oleh karena itu, Danamon tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2023

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	SEOJK No.29/SEOJK.03/2022 perihal Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib melakukan <i>self-assessment</i> terkait tingkat maturitas keamanan siber. Bank wajib melakukan pengujian keamanan siber secara berkala atas keamanan jaringan, sistem dan data berdasarkan skenario dan analisis kerentanan. Bank wajib membentuk unit/fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber Bank. 	<ol style="list-style-type: none"> Danamon telah melakukan penilaian tingkat maturitas keamanan siber dan menyampaikan laporannya ke OJK. Danamon telah melakukan penilaian keamanan siber berdasarkan skenario dan disampaikan ke OJK. Sedangkan penilaian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan akan disampaikan ke OJK sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan Teknologi Informasi. Danamon telah membentuk unit yang menangani ketahanan dan keamanan siber. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
2	PBI No.6 Tahun 2023 perihal Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing	<ol style="list-style-type: none"> Treasury dealer harus terdaftar di BI. BI dapat membentuk Self-Regulatory Organization (SRO) untuk mendukung pengembangan pasar uang dan/atau pasar valuta asing. Perlindungan konsumen berlaku bagi semua pihak yang melakukan kegiatan di pasar uang dan pasar valuta asing yang berhubungan langsung dengan konsumen. Ketentuan tersebut sejalan dengan peraturan BI yang baru tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. 	Danamon akan melakukan pendaftaran <i>treasury dealer</i> di Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dari PBI Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing serta melakukan penyesuaian Kebijakan Sertifikasi Tresuri untuk mengakomodir PBI ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
3	POJK No.8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> Bank wajib melakukan penilaian risiko TPPU TPPT PPSPM terhadap nasabah, negara/geografis, produk, layanan, transaksi atau jaringan distribusi dan menyampaikan dokumen penilaian risiko tersebut yaitu <i>Individual Risk Assessment</i> (IRA) kepada OJK setiap tahun. Bank secara proaktif melakukan tindakan penanggulangan (<i>counter measures</i>) terhadap negara/yurisdiksi FATF yang berisiko tinggi. Bank dapat menggunakan hasil identifikasi dan verifikasi yang dilakukan pihak ketiga yang harus memenuhi kriteria dan pemanfaatannya diatur melalui perjanjian tertulis. Anggota Konglomerasi Keuangan (KK) harus menerapkan standar APU PPT PPPSPM yang sama. Entitas Utama dalam KK bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penjaminan. Bank wajib menyelaraskan kebijakan internal dengan POJK ini paling lambat di Desember 2023. 	<ol style="list-style-type: none"> Danamon telah menyelaraskan kebijakan internal dengan persyaratan baru ini pada Desember 2023. Danamon telah melakukan penilaian risiko Bank secara keseluruhan secara tahunan dan sesuai ketentuan akan menyampaikan kepada OJK paling lambat di akhir Juni 2024. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.



No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
4	POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah	<ol style="list-style-type: none"> Permodalan <ul style="list-style-type: none"> UUS yang telah ada wajib memenuhi dan memelihara dana usaha paling sedikit Rp1 Triliun paling lambat pada 31 Desember 2024, dilakukan dengan tahapan: <ol style="list-style-type: none"> Rp500 Miliar pada 31 Desember 2023. Rp1 Triliun pada 31 Desember 2024. UUS yang tidak memenuhi persyaratan dana usaha sebagaimana dimaksud di atas (Rp1 Triliun) maka aset UUS wajib dialihkan atau dijual kepada BUS yang telah ada atau UUS lain. Kewajiban pemisahan UUS dari BUK jika nilai aset UUS telah mencapai 50% dari total nilai aset BUK induknya dan/atau jumlah aset UUS paling sedikit Rp50 Triliun. 	Danamon telah memenuhi ketentuan terkait penguatan dana usaha Syariah yang dilakukan secara bertahap sesuai ketentuan OJK yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
5	PBI No.3 Tahun 2023 perihal Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Konsumen dan Penyedia Sistem Pembayaran (termasuk Bank) dan memastikan Penyedia memberikan edukasi kepada Konsumen mengenai Hak dan Kewajibannya. Pengaturan tambahan penanganan pengaduan jika terjadi perselisihan melalui lembaga alternatif penyelesaian sengketa, termasuk memperkuat koordinasi dengan badan otoritas lain seperti OJK, Asosiasi, Kepolisian dalam penanganan pelindungan konsumen. 	Danamon akan menyesuaikan ketentuan internal mengenai Pelindungan Nasabah mengikuti ketentuan yang berlaku saat ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
6	POJK No.9 Tahun 2023 perihal Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> Para Pihak (Bank, Emiten, Perusahaan Publik) wajib membatasi penggunaan informasi keuangan historis audit dari Akuntan Publik (AP) yang sama selama 7 (tujuh) tahun kumulatif, dengan masa tunggu sesuai dengan peran AP dalam perikatan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> AP bertindak sebagai mitra perikatan, dengan jeda waktu 5 (lima) tahun pelaporan berturut-turut. AP bertindak sebagai penanggung jawab peninjauan pengendalian mutu penugasan, dengan jeda waktu 3 (tiga) tahun pelaporan berturut-turut. AP bertindak sebagai mitra perikatan audit lainnya, dengan jeda waktu 2 (dua) tahun pelaporan keuangan berturut-turut. Perhitungan kumulatif diatas diakumulasikan sejak tahun buku 2017. Bank meminta Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan dan me berikan hasil <i>self-assessment</i> atas kepatuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa tunggu. Mencantumkan ruang lingkup audit tertentu dalam perjanjian dengan KAP. Detailnya akan diatur dalam SEOJK. Perubahan penyampaian laporan ke OJK. Sebelumnya melalui SIPENA (tidak terstruktur) menjadi melalui Apolo (terstruktur). 	<ul style="list-style-type: none"> AP yang bertindak sebagai mitra perikatan dengan Danamon saat ini telah dilakukan analisa dan belum melebihi 7 (tujuh) tahun kumulatif, sejak tahun 2017. Dalam Perjanjian Kerjasama antara Danamon dengan AP KAP selalu mencantumkan ruang lingkup sesuai SEOJK yang berlaku 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
7	PBI No.7 tahun 2023 perihal Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI)	<ol style="list-style-type: none"> Kewajiban eksportir untuk menempatkan 30% dana DHE > USD 250,000.00 paling sedikit selama tiga bulan di Sistem Keuangan Indonesia. Dana ini dapat ditempatkan dalam bentuk Rekening FCY Khusus Eksportir di Bank, <i>Foreign Currency (FCY) Time Deposit (FCY)</i>, Term Deposit FCY di Bank Indonesia (BI) melalui Bank Agen, atau <i>promissory note</i> LPEI. Eksportir dapat menggunakan dana tersebut sebagai jaminan tunai atas pinjaman FCY atau sebagai dasar transaksi FX Swap antara Eksportir dan Bank. Bank wajib memberikan penanda khusus untuk dana yang ditempatkan pada instrumen perbankan serta melaporkannya kepada Bank Indonesia setiap bulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam rangka pemanfaatan instrumen DHE, Danamon telah membuat panduan penggunaan instrumen DHE Sumber Daya Alam sebagai agunan kredit/pembiayaan. Transaksi pemasukan, penempatan dan pemanfaatan dilakukan oleh tim bisnis sesuai ketentuan BI. Unit kerja terkait sedang dalam proses penyesuaian pengaturan internal. Danamon sebagai Agen Bank menandatangani addendum Perjanjian dengan BI untuk bertransaksi Term Deposit FCY untuk Operasi Pasar Terbuka konvensional. Danamon melaporkan ke BI dengan persyaratan baru mulai data Agustus 2023 yang disampaikan pada September 2023. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
8	PBI No.10 Tahun 2023 perihal Perubahan atas PBI No.4 Tahun 2023 perihal Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) bagi Bank Umum Konvensional.	<ol style="list-style-type: none"> SRBI dapat dijadikan agunan PLJP. Nilai agunan berupa SRBI ditetapkan 100%. 	Danamon melakukan penyesuaian Kebijakan Pendanaan Darurat untuk mengakomodir ketentuan PLJP.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
9	PBI No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023 perihal Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	<ol style="list-style-type: none"> KLM/ Insentif GWM untuk: <ul style="list-style-type: none"> Kredit atau Pembiayaan kepada 23 sektor tertentu (10 sektor hilirisasi mineral dan batubara, 8 (delapan) sektor hilirisasi selain sektor hilirisasi mineral dan batubara, 4 (empat) sektor perumahan, 1 (satu) sektor pariwisata); Pencapaian target RPIM; Kredit atau Pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan yang mencakup kredit atau pembiayaan properti dan kendaraan bermotor. Besaran KLM ditetapkan paling tinggi 4% dari rata-rata dana pihak ketiga: <ul style="list-style-type: none"> paling tinggi 2% pada pertumbuhan kredit secara tahunan dari Sektor tertentu yang baru (rata-rata 3 bulan); paling tinggi 1% pada pencapaian RPIM; paling tinggi 0,5% pada Industri Properti & Otomotif (Kredit/ Pembiayaan berwawasan lingkungan); (baru) paling tinggi 0,5% kredit/ pembiayaan inklusif ultra mikro BI memberikan rincian insentif setiap 3 (tiga) bulan. Insentif KLM/GWM dimulai pada 1 Oktober 2023. 	Danamon telah memenuhi Perhitungan GWM dengan insentif sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku terkait dengan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	Tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.



No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
10	POJK No.17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode masa jabatan yang dimulai sejak tanggal efektif pengangkatan oleh RUPS. 2. Pemberhentian/penggantian Komisaris Independen, Direktur Utama, dan Direktur Kepatuhan sebelum masa jabatannya berakhir harus mendapat persetujuan OJK. 3. <i>Country Risk</i> dan <i>Transfer Risk</i> Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa penerapan manajemen risiko bank mencakup <i>Country Risk</i> dan <i>Transfer Risk</i>. 4. Kepemilikan saham Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan yang berasal dari ESOP/MSOP tidak diperhitungkan dalam menilai independensi pemegang saham pengendali sepanjang memenuhi persyaratan tertentu. 5. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja apabila terdapat pelanggaran dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. 6. Persyaratan keahlian Pihak Independen. 	Danamon melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
11	SEOJK No.19/SEOJK.06/2023 perihal Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPBBTI merupakan layanan keuangan yang menghubungkan penyedia dana dengan penerima dana secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan internet (<i>peer-to-peer lending</i>/P2P lending). 2. Kegiatan usaha P2P meliputi penyediaan sistem, pengelolaan, dan pengoperasian elektronik. 3. P2P lending harus memiliki izin dari OJK dan terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik (PSE) pada otoritas regulasi terkait. 4. Risiko pembiayaan yang timbul dari transaksi P2P lending harus ditanggung oleh penyedia dana. P2P dapat memfasilitasi mitigasi risiko (sebagai contoh penagihan, asuransi). 5. OJK menetapkan batas maksimal manfaat ekonomi (yaitu bunga, biaya/komisi, denda keterlambatan pembayaran, dan lain-lain). 	Dalam rangka peninjauan kolaborasi penyaluran pinjaman melalui perusahaan teknologi finansial, Danamon akan bekerja sama dengan perusahaan yang telah memiliki izin dan terdaftar di OJK serta memenuhi persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, amendemen dan penyempurnaan tahunan berikut ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” terkait dengan Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” terkait dengan Aset Tetap yang Dimiliki untuk Digunakan Sebelum Dimaksudkan untuk Digunakan;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” terkait Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Suatu Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”.

Penerapan PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.